PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENDJATA

P 6.53a

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²/PERTAHANAN: KEAMANAN & KARYAWAN "ANGKATAN BERSENDJATA"

Telpon Redaksi (Siang)
46041-46042-46043-46044
Pesawat 20 dan 105
Telpon Redaksi (Malam
49172

DIREKTORAT UMUM
Alamat Redaksi: Medan Merdeka Barat 13 Djakarta
Telpon: 46041-46042-46043-46044

DJAKARTA, MINGGU, 9 OKTOBER 1966 NO.:63/TH.II/66

EDISI MINGGUAN DALAM BENTUK FEATURES

I. MILITER :

1 - 1 DUA KALI TNI/AD BERHADAPAN DENGAN PARTAI.....hal 1
KOMUNIS INDONESIA.....hal 1

II. GELORA HUT ABRI :

2 - 1 SAMBUTAN MENUTAMA HANKAM MEN/PANGAD.....hal 6
2 - 2 DJENDRAL SUHARTO PADA HUT ABRI.....hal 6
SAMBUTAN MEN/PANGAL LAKS.MADYA LAUT.....hal 9
MULJADI PADA HUT ABRI.....hal 9
2 - 3 SAMBUTAN MEN/PANGAU LAKS. MADYA UDARA.....hal 14
RUSMIN NURJADIN PADA HUT ABRI.....hal 14
2 - 4 SAMBUTAN MEN/PANGAK DJENDRAL POL. .....hal 17
SUTJIPTO JUDODIHARDJO PADA HUT ABRI.....hal 17

III. ANEKA PERISTIWA DUNIA :

3 - 1 TULISAN ORANG2 BUTA DIPINGGIR .....hal 24
PERSEMAIAN BUNGA MAWAR.....hal 24
3 - 2 GUMPALAN MAS 5 KG DIKETEMUKAN.....hal 26

IV. SKETS MASJARAKAT :

4 - 1 "SI DJAGO MERAH" BERMUNTJULAN DI IBUKOTA.....hal 27

V. KESEHATAN :

5 - 1 BEBERAPA POINT MENGENAI STRATEGI.....hal 29
DASAR KAB. AMPERA DIBIDANG KESEHATAN.....hal 29

VI. DUNIA PRODUKSI :

6 - 1 REVOLUSI PRODUKSI PADI DAPAT DITJERMINKAN.....hal 33
MELALUI OPS PENGGILINGAN PADI.....hal 33

VII. KEBUDAJAAN :

7 - 1 KONSEP RELATIVITET DAN BENTUK PENGGALIAN.....hal 39
API KEBUDAJAAN.....hal 39

Dan lain-lain

-----oOo-----

DJAJALAH A.B.R.I. PENEGAK KEADILAN DAN KEBENARAN

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MILITER

DUA KALI TNI-ANGKATAN DARAT BERHADAPAN DENGAN PARTAI KOMUNIS INDONESIA

§ Di Madiun dengan PKI/FDR sedangkan di Djakarta dengan-PKI/Gestapu.

(Disusun oleh : Diana Agustian)

PENGCHIANATAN PKI terhadap negara Indonesia jang dilakukan pada tanggal 18 September 1948-dengan apa jang dinamakan "Front Demokrasi Rakjat" telah dapat dihantjurkan oleh TNI-Angkatan Darat-jang kemudian pada tahun 1965 denga apa jang dinamakan "Gerakan 30 September "jang djuga dapat dihhantjurkan oleh TNI-AD adalah suatu tjiri chas sedjarah perdjoangan Bangsa Indonesia jang progresif revolusioner, dimana setiap pengchianatan akan selalu mengalami kehantjuran dilindas oleh sedjarah itu sendiri terutama oleh kekuatan api Pantjasila.

Sebagai bukti njata, TNI-AD selaku salah satu slagorde Angkatan Bersendjata Republik Indonesia adalah merupakan suatu kekuatan jang maha hebat di Indonesia dimana dalam perdjoangannja benar benar telah membuktikan dharma bhaktinja pada pertiwi , dimana TNI-AD didirikan dari dan untuk rakjat.

Dalam menghadapi Partai Komunis Indonesia itu, TNI-AD untuk keduakalinja dalam sedjarah ialah pada tahun 1948 di Madiun dengan PKI/FDR dibawah - pimpinan Muso dan pada tahun 1965 dengan PKI/Gestapu dibawah pimpinan Aidit - Njoto - Lukman.

Djustru karena itu, tanggal 18 September-dan tanggal 30 September bagi TNI/AD adalah merupakan tanggal bersedjarah dalam menghadapi kekuatan - PKI jang kenjataannja, mereka itu dapat diegempur - dan digagalkan niat djahatnja hanja dalam beberapa-hari sadja, malahan Gestapu/PKI dapat dikotjar-katjirkan hanja beberapa djam sadja.

APRI-ABRI dalam menghadapi dua peristiwa pengchianatan PKI

Dalam kita menoleh pada masa2 jang lalu , maka djelaslah bahwa peranan TNI/AD adalah merupakan Angkatan jang amat penting sekali dan jang paling menondjol dalam menumpas pengchianatan PKI/FDR.

Waktu .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MILITER

Waktu meletusnja pemberontakan PKI di Madiun , kekuatan TNI-AD chususnja, Angkatan Perang RI-umumnja benar2 telah memperlihatkan ketangkasannja - jang kemudian pada tahun 1965, djuga kekuatan TNI/AD chususnja, ABRI pada umumnja berhasil menumpas peristiwa berdarah jang dilakukan oleh PKI tersebut, Karena itu, kepertjajaan rakjat pada TNI/AD chususnja,pada ABRI umumnja semakin mendalam dan semakin jakin , bahwa mereka itu adalah pedjoang2 Pantjasilais sedjati jang benar2 mengerahkan segala djiwa raganja - demi untuk penegakkan Pantjasila dan bumi Indonesia.

Kedua peristiwa jang dilakukan oleh PKI dengan segala penghianatannja itu, TNI-AD tak pernah - gentar dan malahan semakin menundjukkan kekompakannja dalam berdjoang. Hal ini dapat dibuktikan pada tahun 1948 pada waktu pemberontakan PKI di Madiun, TNI -AD telah bersatu padu,mendjadi suatu slagorde Angkatan-Perang Republik Indonesia bersama2 rakjat menumpas - kegiatan pemeroberontak 2 PKI di Madiun tersebut.

Kemudian pada waktu tahun 1965, pemberontakan PKI di Djakarta dengan "Gerakan 30 September" jang telah berhasil ditumpas oleh TNI/AD jang djuga - membuktikan kekompakannja antara ABRI-Rakjat, dimana kesatuan TNI/AD mendjadi pelopor dalamgerakan peumumpasan tsb. Inilah bukti2 njata daripada perdjoangan-TNI/AD jang mendjadi pelopor dalam berhadapan dengan PKI jang hendak melenjapkan Pantjasila dari bumi Indonesia. Dan dalam pada itu, djelas pula bahwa TNI-AD adalah Pantjasilais dan Saptamargais sedjati, bersama-sama ABRI lainnja jang saling bergotong rojong bersama rakjat ditiap perdjoangan menumpas musuh2revolusi.

Menoleh kebelakang pada peristiwa di Madiun

Dalam memperingati Hari ABRI jang keduapuluh satu tahun ini, alangkah baiknja kalau kita menoleh pada peristiwa jang terdjadi pada masa2 lalu, dimana peranan TNI/AD selaku slagorde ABRI telah menundjukkan ketangkasannja.

Peristiwa Gestapu/PKI pada tahun 1965 jl. masih dalam ingatan kita, malahan dengan diperingatinja tanggal 30 September 1966 sebagai Hari Berkabung dan tanggal 1 Oktober 1966 sebagai Hari Kesaktian Pantjasila, semakin djelas gambaran itu kelihatan di depan matakita, bagaimana kedjinja manusia2 PKI dalam melakukan penghianatannja terhadap Indonesia dan-bagaimana pula hebatnja pihak ABRI dalam menumpas mereka guna menegakkan Pantjasila dibumi pertiwi dan - menegakkan keadilan serta kebenaran.

Dalam .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MILITER

Dalam uraian ini, setjara singkat ingin sekali kita mengenang pada masa tahun 1948, jaitu disaat terdjadinja peristiwa Madiun jang bagi TNI /AD chususnja, APRI umumnja merupakan suatu kenang an sedjarah perdjoangan nja menumpas PKI, dan bagi PKI itu sendiri waktu itu diusahakan untuk didjadikan sebagai pertjobaan untuk mentjapai kemenangan nja dalam menguasai Indonesia.

Sesudah Belanda melantjarkan agressinja jang pertama pada tanggal 21 Djuli 1947, mereka - berhasil menduduki sebagian besar daarah Republik. Sementaraitu Dewan Keamanan turun tangan untuk menjelesaikan peperangan Indonesia Belanda ini. Dengan bantuan Komisi Tiga Negara tertjapailah persetudjuan Renville, jang diparap pada 17 Djanuari 1948.

Perdjandjian ini menimbuklan reaksi dalam jang hebat didalam negeri, karena setjara politis ekonomis maupun dari sudut militer sangat - menguntungkan pihak Belanda. Politis berarti kita mengakui kedaulatan Belanda di Indonesia atau diwilajah kita jang di agresinja.

Ekonomis ber arti kita menerima dalam - keadaan kota besar2 di pusat2 perdagangan dan hubungan keluar dikuasai oleh Belanda sehingga menempatkan kita dalam kedudukan jang sangat sulit dalam bidang perekonomian. Militer ber arti kita harus menjerahkan kantor2 gerilja basis pertahanan - kita. Wilajah Republik Indonesia akibat perdjandjian ini tinggal seluas 1/5 di Sumatra dan 2/3 - di Djawa, jang batas2nja ditentukan dengan garis-demarkasi jang terkenal dengan nama "garis van - Mook".

Untuk mentaati perdjandjian ini kita terpaksa menarik ber puluh2 ribu pradjurit dari kantong-kantong terutama dari Djawa Barat (Divisi Siliwangi). Hidjrah pradjurit2 Divisi Siliwangi - ini disertai para keluarga mereka jang berdjumlah-lebih kurang 35.000 orang. Sungguh hidjrah ini merupakan pengalaman jang tragis bagi mereka.

Rasionalisasi dan Reorganisasi.

Sementara itu untuk menghadapi situasi - jang gawat, pemerintah mengambil kebidjaksanaan - rasionalisasi dan reorganisasi untuk menjempurnakan Angkatan Perang kita. Kebidjaksanaan Pemerintah ini ditentang oleh golongan oposisi jang kemudian bergabung dalam (FDR = Front Demokrasi Rakjat).

Gerakan ..

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MILITER

Gerakan golongan opposisi makin menghebat, setelah pimpinan FDR dan PKI ditangan Muso, seorang tokoh jang baru datang dari luar negeri. Gerakan ini sangat membahajakan kedudukan Pemerintah, lebih2 di saat itu Rita sedang bersiap menghadapi kemungkinan agressi Belanda.

Pertentangan2 semakin hebat antara pro- dan kontra rasionalisasi, sehingga, seringkali - timbul insiden berdarah. Insiden pertama terdjadi di Surakarta pada bulan September 1948 antara TNI dan Tentara Laut jang dipimpin antara Pesindo dan Barisan Banteng jang dipimpin oleh Dr Muwardi. Barisan Banteng diserang dengan mendadak, karena Dr Muwardi menolak bergabung dengan Pesindo. Insiden-reda setelah Angkatan Perang turun tangan ikut menjelesaikan perselisihan mereka.

Gerakan FDR memuntjak dan dengan terang-terangan menentang Pemerintah. Pada tanggal - 18 September di Madiun "diproklamasikan "apa jang dinamakan "Sovjet Republik Indonesia" jang dilindungi oleh Bataljon2 dari Brigade 29 jang telah - menjeleweng.

Karena gerakan ini terang2 menentang Pemerintah jang sah karena itu diambil tindakan tegas. Setelah mendapat perintah mendapat perintah - menumpas pemberontakan ini Angkatan Perang bersama-sama dengan rakjat mulai bergerak. Madiun dikepung dari segala djurusan. Panglima Divisi Sungkono, memerintahkan Brigade Surachmad untuk segera bergerak membebaskan Madiun dari tangan kaum-Pemberontak.

Madiun di duduki

Brigade Surachmad dengan kekuatan tiga bataljon jang dipimpin oleh Major Jonosewojo bergerak dari Timur terdiri atas : 1. Bataljon Mudjadjin dan bataljon Sabirin Muchtar bergerak melalui Trenggalek menjerbu Ponorogo.

2. bataljon gabungan jang dipimpin oleh Major Sabaruddin bergerak melalui Sawahan menudju Dungus dan Madiun.

3. Bataljon Sunarjadi bergerak melalui-Wilangan - Saradan menudju Madiun.

Sedangkan dari Barat melalui Tawangmangu Sarangan, Plaosan bergerak Divisi Siliwangi jang-dipimpin oleh Kolonel Sadikin, dengan kekuatan 5 - bataljon, jang terdiri : 1. bataljon Achmad Wiranatakusumah, 2. bataljon Lucas, 3. bataljon Daeng 4. bataljon Nasuhi, 5. bataljon Kusno.

Dengan ...

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MILITER

Dengan bantuan sepenuhnja dari rakjat Angkatan Perang (APRI) kita dengan tjepat menudju kota Madiun. Pada tanggal 30 September 1948 Madiun - berhasil diduduki dan dibebaskan dari tangan kaum-pemberontak. Perlawanan2 dari pihak pemberontak boleh dikatakan tidak ada. Sebagian besar dari mereka melarikan diri kearah gunung Wilis dan sebagian - berhasil meloloskan diri ke Semarang tetapi bisa-digagalkan. Setelah pemimpinnja, Muso bertembak mati barisan pemberontak kotjar katjir. Sedangkan - pemimpin2 lainnja seperti Amir Sjarifuddin dan Soeripno tertangkap.

Peristiwa Madiun ini merupakan satu kedjadian jang tragis dalam taraf perkembangan revolusi Indonesia pada waktu itu. Sekalipun perselisihan ini menimbulkan clash bersendjata jang sangat - merugikan perdjuangan kita, tetapi berkat ketetapan ABRI serta kegotong rojongan bersama rakjat-dalam pengabdiannja terhadap revolusi, maka penjelewengan itu berhasil ditumpas. Gerakan itu dinamakan Gerakan Operasi Militer I atau GOM I.

(Infocentre Features AB)

-----oOo-----

'MATJAN KEMAJORAN' DAN LANGKAH2 DIPERSIMPANGAN DIPREVIUWKAN DIHADAPAN PERS

FILM produksi Anugra Film berdjudul 'Rausin Matjan Kemajoran' dan film 'Langkah2 Dipersimpangan' produksi Nefos-Film minggu jl. telah-dipreviuwkan dihadapan pers film ibukota bertempat dishowroom Negaria.

Kedua film tersebut/diproduksi dalam waktu jang singkat, jg mana keduanja mempunjai thema jang berbeda2. Film 'Matjan Kemajoran' menondjolkan kepatriotikan rakjat Betwai pendjadjah Belanda, sedangkan 'Langkah2 Dipersimpangan' memperlihatkan kegiatan Bea Tjukai dalam menumpas penjelundup2 terutama disaat2 konfrontasi dengan 'Malaysia'.

Film Rausin dibintangi oleh WD Muchtar, Dicky Zulkarnaen, Menzano Rachmat Kartolo, Ratno Timo, Mira Wulur, Rita Zaharah, Sandi Suwardi Hasan dan berpuluh2 pemain lainnja.

Sedangkan Langlang Diper dibintangi oleh Shinta - Widjaya Connie Sutidja, Ismet M.Noor, Wahid Chan, Sukarno M. Noor, Usbanda dll.

(Infocentre Features AB).

----oSo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GELORA HUT ABRI

SAMBUTAN MENUTAMA HANKAM/MEN-PANGAD DJENDERAL SOEHARTO PADA HARI ULANG-TAHUN ABRI KE-21-1966.

+ Dibatjakan pada tanggal 5 Oktober 1966.

Para Perwira, Bintara dan Tamtama Angkatan - Bersendjata Republik Indonesia.

Pada hari ini kita memperingati 21 tahun usia dari Angkatan Bersendjata kita. Peringatan ini kita-lakukan dalam suasana Negara dan rakjat masih dilipu ti oleh rasa prihatin. Peringatan ini kita lakukan se tjara sederhana sesuai dengan keadaan politik, sosial ekonomi dan keamanan jang harus kita ambeg-parama-ar takan dalam rangka pelaksanaan tuntutan hati nurani-rakjat.

Pada saat ini saja rasa ada baiknja kita me-ngenangkan kembali Hari Angkatan Bersendjata tahun - jang lalu. Kita kenangkan pengchianatan Kontra-Revo-lusi G.30.S/PKI ditahun jang lalu, jang menjebabkan- Hari Angkatan Bersendjata jang ke 20 itu mendjadi - Hari Pemakaman Pahlawan.

Pada Peringatan Hari Angkatan Bersendjata jg ke 21 ini ada baiknja kita mengenangkan kembali, - bahwa Hari Angkatan Bersendjata ke 20 ditahun jang - lalu terpaksa didjadikan Hari Berkabung nasional. Ki ta kenangkan hal ini, disamping menghormati pemim-pin2 dan kawan2 kita jang telah gugur sebagai korban dari kekedjaman pengchianatan kontra-revolusi G-30.S P.K.I. itu, djuga untuk membulatkan tekad kita sebagai pradjurit Sapta Marga membela dan mengamalkan Pan tjasila serta Undang2 Dasar '45.

Sumber kekuatan ABRI. -

Kalau saja dapat berkata bahwa kita pernah-lalai dan lengah karena kesadaran dan kejakinan keku atan Angkatan Bersendjata kita, maka pengchianatan- G.30.S P.K.I. ditahun jang lalu itu Insja Allah te - lah membangunkan kita, bahwa kekuatan djasmaniah sa-dja tidak ada gunanja kalau tidak disertai dengan - persatuan dan kewaspadaan.

Saja sering berkata bahwa sepandjang sedjarah perdjoangan kemerdekaan, sumber kekuatan Angkatan Ber sendjata kita tidak pernah terletak pada sendjata dan alat perlengkapan modern.

Kekuatan utama Angkatan Bersendjata kita sepan djang perdjoangan kemerdekaan adalah terletak pada - persatuan , kesadaran kebangsaan dan kewaspadaan menga mankan dan mengamalkan falsafah Pantjasila. Dengan mo dal jang bersumber kedjiwaan itulah kita mempertahankan

kemerdekaan...

PERPUSTAKAAN REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

kemerdekaan dari agressi dan intervensi imperialis-jang mempunjai sendjata dan alat perlengkapan modern. Dengan modal patriotisme Pantjasila itu pula kita - berhasil membangun Angkatan Bersendjata jang kuat - dan modern.

Resapkan dan amalkan Pan-sila.

Maka oleh sebab itu jang penting bagi kita-sebagai pradjurit pembina Pertahanan Nasional dan-pembina Ketahanan Revolusi, bukanlah menghafalkan - dan mengutjapkan kata2 dari Pantjasila dan Sapta - Marga. Jang penting bagi kita adalah memahami, mere sapkan dan mengamalkan isi dan djiwa dari kata2 Pan tjasila dan Sapta Marga itu dalam pelaksanaan tugas kita sehari-hari sebagai peradjurit dan dalam kehi-dupan kita sehari-hari sebagai warga negara Republik Indonesia, Terutama dimana rakjat didalam keadaan - kekatjauan politik dan ekonomi jang ditimbulkan oleh Orde Lama dan G.30.S P.K.I. mengarahkan harapan dan kepertjajaan kembalikepada kita sebagai Angkatan - Bersendjata, adalah kewadjiban kita untuk mendjadi tjontoh dan teladan dalam memulihkan keamanan dan ketenangan dalam kehidupan masjarakat. Pradjurit de mi pradjurit, kesatuan demi kesatuan harus memperli hatkan pengertiannja tentang kesulitan kesulitan - jang sedang dihadapi oleh pemerintah dan rakjat. Pengertian dan rasa prihatin sebagai sumber dan - landasan untuk dapat menanggulangi semua kesulitan2 setjara berentjana dan setjara bergotong-rojong an-tara pradjurit dan pradjurit, antara kesatuan dengan kesatuan, antara Angkatan dengan Angkatan, antara-pradjurit dengan rakjat, antara kesatuan-kesatuan-dengan rakjat dan antara Angkatan Bersendjata dengan rakjat.

Walaupun konfrontasi physiek sudah dapat ki ta katakan selesai, tetapi dalam rangka kewaspadaan dan kesiap siagaan nasional kadi, kondisi teknis - tempur, pembangunan militer teknis harus dapat kita pelihara sebaik2nja. Kondisi teknis-physiek pradju-rit kesatuan dan Angkatan serta persatuan dan koor-dinasi operatip harus tetap kita sempurnakan. Djus-tru dalam keadaan serba sulit ini, djustru dalam - masa peralihan dari Orde Lama ke Orde Baru ini, si kap dan karya pradjurit akan didjadikan barometer-dan pedoman oleh masjarakat tentang kemungkinan2 per baikan keadaan dimasa depan. Maka didalam peningkat an ketahanan physiek dan ketahanan physiek militer itu tenaga manusia dan alat perlengkapan militer harus-dapat kita manfaatkan sebaik2nja bagi pembangunan ke tahanan ekonomi sosial didalam masjarakat, setjara-berentjana, setjara terarah dan terkoordinasikan -

untuk.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

untuk menegakkan stabilisasi politik dan stabilisasi ekonomi.

Pengabdiannja pada Kabibet Ampera.

Saja gembira sekali dan mempunjai penuh harapan, karena masing2 Angkatan telah menggariskan doktrinnja masing2 dalam hasratnja untuk ikut serta mensukseskan Dwi Darma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera untuk djangka waktu dua tahun ini. Dan dengan terselenggaranja seminar Hankam, saja mempunjai harapan bahwa integritas Angkatan Bersendjata didalam pengabdiannja kepada pelaksanaan program Kabinet Ampera - ini akan betul2 mempunjai faktor sebagai stabilisator didalam kehidupan negara dan bangsa kita selandjutnja.

Maka oleh sebab itu saja ulangi sekali lagi - menegaskan, bahwa negara, rakjat dan agama menuntut dari setiap pradjurit Sapta Marga, tuntutan hati nurani rakjat menuntut dari setiap pradjurit Sapta Marga, Revolusi dan Orde Baru menuntut dari setiap pradjurit Sapta Marga, kehormatan Corps Angkatan Bersendjata menuntut dari setiap pradjurit Sapta Marga, supaja betul2 menjadari bahwa sikap dan amalnja mendjadi barometer dan mendjadi tjontoh-teladan jang diharapkan oleh rakjat. Saja pernah berkata bahwa setetes noda sadja bisa merusak dan menghapuskan djasa djasa ABRI dimasa lampau.

Saja minta perhatian dan kesadaran setiap pradjurit, bahwa laku-lampah dan disiplin seorang pradjurit tidak terlepas dari nama baik dan kehormatan kesatuan dan Angkatan Bersendjata. Waspadalah bahwa laku-lampah dan disiplin pradjurit itu akan diper - gunakan oleh gerilja-politik Gestapu PKI untuk menimbulkan kembali ABRI-phobie guna menghasut masjarakat dan guna mensabot kegotong-rojongan didalam masjarakat umumnja, antara ABRI dan rakjat chususnja.

Saja ulangi sekali lagi, mudah2an kepahitan - dan kepedihan jang dialami oleh rakjat umumnja, oleh ABRI chususnja, pada Hari Angkatan Bersendjata ke - 20 ditahun jang lampau itu, merupakan tjambuk dari tuhan Jang Maha Esa untuk membangunkan dan untuk mempersatukan kita menegakkan kewaspadaan dan kesiap - siagaan dalam rangka pelaksanaan tugas kita masing-masing demi pengabdian kepada tuntutan hati nurani rakjat. Semoga peringatan dari Jang Maha Kuasa itu tjukup keras dan tjukup pahit untuk mengingatkan kita selalu kepada tantangan2 jang masih harus kita selesaikan untuk mentjapai kehidupan jang sedjahtera djasmaniah dan rochaniah.

Semoga kita selalu berada diatas djalan jang diridhoi-NJA.

Selamat berulang tahun dan selamat berdjoang.

(Informatin Features AB).

SAMBUTAN MENTERI PANGLIMA ANGKATAN LAUT LAKSAMANA MADYA LAUT MULJADI PADA HUT ANGKATAN BERSENDJATA R.I.

§ Dibatjakan pada tanggal 5 Oktober 1966.

Saudara2 segenap Warga Angkatan Laut Republik Indonesia, dimanampun saudara2 ditugaskan,
Saudara2 se Bangsa dan se Tanah Air,

Kembali kita memperingati bersama, Hari-Ulang Tahun Angkatan Bersendjata kita jang pada - tanggal 5 Oktober 1966 ini genaplah berusia 21 tahun. Melihat usia jang baru 21 tahun itu, dapatlah kami katakan, bahwa ABRI jang lahir dalam kantjah - Revolusi 45, dan telah seumur dengan Revolusi itu, sendiri memang masih REMADJA dalam usia, tetapi sungguh telah DEWASA dalam pengalaman.

Pengalaman2 jang penuh derita , sengsara dan pengorbanan , namun demikian, sebagai modal untuk melandjutkan perdjoangan kita bersama, pengalaman-pengalaman itu adalah sangat berharga.

Pengalaman2 jang bagi ABRI merupakan udjian, dimana meresapnja SAPTA MARGA dan SUMPAH PRADJURIT didadasetiap pradjuritnja, dan sampai dimaan kesetiaan ABRI kepada PANTJASILA, kepada Revolusi, Negara dan Bangsa.

Pengalaman2 jang bagi ABRI merupakan pula pertjobaan, sampai dimana Revolusi, Negara dan Bangsa Indonesia dapat melimpahkan kepertjajaan kepadanja terhadap setiap usaha dan tindakan musuh-musuhnja jang hendak meniadakan Pantjasila, jang hendak pula menghantjurkan Revolusi dan menghapuskan Kemerdekaan dan Kedaulatan Negara dan Bangsa.

Saudara2 sekalian,

Sedjak ABRI dilahirkan disaat saat membaranja api perdjoangan Bansa Bangsa dalam menghadapi musuh2 Kemerdekaan jang mengganas di Tanah Air kita , hingga dewasa ini, telah untuk kesekian kalinja berhasil mengatasi peristiwa2 jang bergolak jang menentukan hidup matinja, tegak runtuhnja dan timbul tenggelamnja Revolusi 45 kita. Memang demikianlah - ABRI bersama Rakjat Indonesia jang heroik tetap dapat mempertahankan keunggulan, kedjajaan dan keagungan Pantjasila, dan tetap dapat menempatkan Revolusi-45 pada arus pasang, arus kemenangan, meskipun pemberontakan2, infiltrasi dan subversi asing bagaikan pisau belati jang ter ratjun ditikamkan terhadap - punggung dan djantung Pemerintah kita.

Saudara2...

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Saudara2 sekalian,

Dalam kita setiap kali memperingati HARI ABRI nanti, kita akan senantiasa terkenang akan hari dimakamkannja para Pahlawan Revolusi kita setahun jang lalu, jang gugur akibat petualangan chianat dari PKI dengan gerakan kontra revolusinja jang menjebut diri "gerakan 30 September" jang terkutuk itu. Mereka gugur bagaikan Ratna Mutu Manikam, mereka berkorban dalam rangka usaha menjelamatkan Negara Prokalamasi 45 dan Revolusi Pantjasila kita.

Pengorbanan para Pahlawan Revolusi jang tidak tanggung itu tidaklah sia sia, karena Semangat Djoang tidak kenal kompromi, Semangat Mengabdi tidak kenal pamrih dan Semangat Berkorban jang sutji dan penuh ke ichlasan dari para Pahlawan Nasional dan Kemerdekaan MENDJIWAI para Pahlawan Revolusi itu, jang sekaligus telah diwariskan kepada kita didalam kita melandjutkan perdjoangan para Pahlawan kita itu.

Tidak dapat disangkal lagi, bahwa PKI sudah untuk jang kedua kali ini mengchianati PANTJASILA dan REVOLUSI 45 kita. Dan, jang paling biadab tidak kenal peri kemanusiaan, adalah bahwa petualangan petualangannja itu dilakukan, djustru pada saat2 Negara dan Bangsa Indonesia sedang dengan gigihnja menghadapi setiap kemungkinan serangan dari lawan lawannja.

Memang terbukti dalam Sedjarah Kemerdekaan kita ini, bahwa setiap usaha dan tindakan dari manapun djuga datangnja, jang tiada dukungan dari rakjatnja, jang hanja berdjoang dengan menempatkan kepentingan golongannja sendiri diatas kepentingan Nasional dan Rakjat semua, serta tidak berdasarkan atas Pantjasila, nistjaja akan musnah-berantakan tak berbekas sama sekali. PKI telah gagal untuk kedua kalinja, karena ia mengchianati Pantjasila. Begitupun pula dengan RMS, DI TII, PRRI dan PERMESTA.

Disinilah mutlaknja, Saudara2 sekalian, adanja peningkatan KEWASPADAAN NASIONAL dari setiap [illegible] anggauta ABRI chususnja dan setiap rakjat kita pada umumnja, untuk mentjegah djangan sampai ada petualangan2 lagi jang akan mengchianati Pantjasila, baik dari PKI maupun dari kaum kontra revolusi lainnja, Insjaflah, bahwa Kewaspadaan Nasional jang tinggi akan mentjegah terualangnja kembali G 30 S/PKI dan gerakan2 kontra revolusi lainnja itu.

Disini pula mutlaknja, adanja peningkatan kekompakkan ABRI chususnja, dan TRI ABDI AMPERA, PBR - RAKJAT - ABRI pada umumnja, karena kekompakan ini merupakan SENDJATA PAMUNGKAS terhadap segala usaha penjelewengan dari Pantjasila dan jang mampu menindas, memberantas dan mematahkan-sama sekali setiap usaha dari sisa2 G 30 S/PKI -

dan .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dan kaum kontra revolusi lainnja, jang djelas akan mereka lakukan setjara gerilja, baik politik, ekonomi, kebudajaan maupun bersendjata terhadap kita.

Makin lama perdjoangan kita makin kuat, Revolusi kita makin besar rongrongannja, bahkan ia tak akan hentinja menghadapi tantangan dan rintangan dari musuh musuhnja jang ber aneka ragam sifatnja dan bentuknja, dan jang menggunakan akal dan muslihat jang ber aneka ragam pula. Namun demikian, hendaknja kita makin lama djuga makin tabah, makin tinggi kesadaran ber revolusi kita. Karena adalah bukan dinamakan REVOLUSI, kalau dalam perdjalanannja tidak menemui tantangan dan rintangan, dan memang TIADA REVOLUSI TANPA TANTANGAN.

Saudara2 sekalin, chususnja segenap Warga Angkatan laut.

Dalam setiap tugas Negara dan Revolusi, baik dalam operasi penumpasan musuh2 Revolusi, maupun pada pelaksanaan TRIKORA dan kesiagaan dalam rangka mengambil bagian setjara aktif, serta memberikan sumbangan jang positif dan njata, bersama sama dan berdampingan dengan Angkatan2 lainnja.

Kesetiaan dan kepatuhan ALRI kepada Pantjasila, Revolusi dan Negara sedjak semula hingga dewasa ini, telah ter udji. Sumbangan ALRI dalam mensukseskan setiap tugas Revolusi dan Negara, selama ini tidak ketjil. Maka, djagalah djangan sampai NAMA BAIK ALRI ternoda, sebab sekali noda itu betapapun ketjilnja, melekat pada tubuh ALRI kita, adalah sulit sekali untuk mensutjikannja.

Adalah mendjadi kewadjiban kita bersama, untuk tetap mempertahankan nama baiknja ALRI chususnja dan ABRI pada umumnja, sehingga ABRI kita, baik sebagai Pengawal dan Pembela Revolusi Pantjasila dan Negara Proklamasi 45, maupun sebagai Pengemban dan Abdi Ampera, tetap dapat kepertjajaan penuh dari segenap Rakjat Indonesia.

Saudara2 sekalian,

Didalam rangka kitamemelihara dan meningkatkan daja djoang kita, baik dalam membantu suksesnja pelaksanaan DWI DHARMA dan TJATUR KARYA dari Kabinet Ampera, maupun dalam menudju kepada tertjapainja tjita2 Revolusi kita, serta didalam rangka memelihara dan meningkatkan daja tempur kesatuan-2 operasionil jang telah ada setjara kwalitatif untuk suksesnja pelaksanaan tugas2 ALRI chususnja, perlu diadakan Operasi Mental dan Disiplin anggatua setjara menjeluruh.

Mental ....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Mental jang bersumber kepada moral Pantjasila, Sapta Marga dan Sumpah Pradjurit, serta Trisila Angkatan Laut, jakni Disiplin, Hierarki dan Kehormatan - Militer, penuh dedikasi dan devosi, serta kemampuan skill dan technical know how dari segala peralatan, perlengakapan dan persendjataan jang dibebankan kepadanja, pendek kata Berwatak dan Pandai, adalah sjarat jang perlu bagi setiap Warga ALRI, setiap - pradjurit Bahari jang berdjiwa Patriot Sedjati.

Tanpa ikatan Disiplin dan Iman jang kuat, ALRI tidak ubahnja sebagai Badjak Laut jang liar , jang mengganas dilautan Nusantara dan memusuhi Rakjatnja sendiri.

Chsusunja didalam rangka Pengamalan EKA CASANA JAYA, jang adalah merupakan manifestasi tertjetusnja Hati Nurani Bahariwan didalam mengadjak- segenap rakjat Indonesia untuk memgamalkan dharma-bhaktinja setjara mutlak dan positif kepada Revolusi, Bangsa dan Tanah Air, perlu adanja peningkatan kesadaran ber Pantjasila dari setiap warga ALRI - chususnja dan segenap Bahariwan pada umumnja. Karena hal ini merupakan pangkal tolak daripada suksesnja perdjoangan kita bersama, suksesnja pengembangan AMPERA, suksesnja pembinaan ORDE BARU jang pada hakekatnja adalah suatu "tata kehidupan masjarakat jang menggariskan dan mewudjudkan penegakkan nilai2 kehidupan Negara, Bangsa dan Rakjat Indonesia berdasarkan kemurnian falsafah Pantjasila dan Undang Undang Dasar 45".

Orde Baru bukan sekedar badju jang kita dapat pakai dan tanggalkan semau kita, Orde Baru bukan sekedar sebagai Pameo Latant untuk didengungkan melainkan adalah Pandji jang harus ditegakkan dan diperdjoangkan terus kelangsungan hidup dan perkembangannja. Tugas pembinaan Orde Baru adalah menegakkan kebenaran dan keadilan, menghantjrurkan kebathilan dan kemunafikan orde lama. Orde Baru anti dak mentolerir adanja kaum plin plan, golongan vested interest , dan golongan jang sok menang sendiri demikian pula harus dibersihkan dari fitnah dan - pengadu dombaan sebagaimana terdjadi semasa pra G-30 S/PKI.

Orde Baru bukan sekedar milik satu dua - golongan, melainkan adalah milik Nasional, milik - seluruh rakjat, dan adalah tugas kita bersama untuk membina dan mengembangkannja berdasarkan kemurnian Djiwa revolusi 45 jang hanja menempatkan kepentingan Nasional diatas kepentingan pribadi, golongan-- maupun daerah.

Maka ....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GELORA HUT ABRI

Maka itu kepada seganap Warga Angkatan - Laut dimanapun Saudara2 ditugaskan, kami serukan untuk bekerdja lebih keras lagi, menjingsingkan lengan badju lebih tinggi lagi, memeras keringat, memutar otak dan bertjantjut taliwondho kearah perwudjudan daripada tjita2 perdjoangan Revolusi 45, jakni Amanat Penderitaan Rakjat, jang telah mendahului kita gugur bagaikan Ratna Mutu Manikam dalam membela - Kemerdekaan dan Kedaulatan Bangsa, diterima dihari baanNJA.

Demikian pula, marilah kita berdoa, semoga perdjoangan dan pengabdian kita demi ke Agungan dan Kemenangan Revolusi dan Pantjasila kita, senantiasa memperoleh Rachmat dan Taufik Hidajah Tuhan Jang Maha Esa.

Sekian, terima kasih!

HIDUP ANGKATAN BERSENDJATA REPUBLIK INDONESIA. JALESVEVA JAYAMAHE.

(Infocentre Features AB).

------oOo------

MALAM TJAHAJA GEMERLAPAN DIMERIAHKAN ARTIS2 BANDUNG

'Malam Tjahaja Gemerlapan' jang diselenggarakan - atas kerdjasama IFDIL Film dengan PWI Seksi Film pada tanggal 14 Oktober dan 15 Oktober 1966 dibioskop Carya Djakarta, dimeriahkan bukan sadja oleh artis2 Djakarta djuga oleh artis2 Bandung.

Artis2 Bandung jang turut memeriahkan Malam Tjahaja Gemerlapan tersebut a.l. Fenty Effendy, Tety Kadi, Yanti Bersaudara, Anna Matovani, dan beberapa artis jang turut main dalam film 'Dibalik Tjahaja Gemerlapan'.

Sedangkan biduan2 dari Djakarta, selain Diah Iskandar djuga Lilies Surjani, Rachmat Kartolo, Salanti Bersaudara, Dara Puspita, Titiek Puspa, dan lain sebaginja.

Team lawak jang akan muntjul dalam Malam Tjahaja - Gemerlapan tsb ialah Atmonadi, Nani Widjaja, Ali Shahab, Mansjur Sjah dan Netty Herawati, sedangkan bandnja jang diketengahkan ialah Ayodhi II, Dara Puspita, dan Dolimas pimpinan Iwan.

Perlu ditambahkan 'Malam Tjahaja Gemerlapan' ini dimaksudkan untuk mentjari dana guna sosial bentjana alam djuga untuk dana upgrading PWI Seksi Film.

(Infocentre Features AB).

-----oOo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI PENGLIMA ANGKATAN UDARA LAKSAMANA MADYA UDARA RUSMIN NURJADIN PADA HUT ABRI - 1 9 6 6.

§ Dibatjakan pada tanggal 5 - Oktober 1966.

Para Tamtama, Bintara dan Perwira ABRI,

Para Purnawirawan, Karjawan Sipil Angkatan,

Saudara-saudara sekalian, sebangsa dan setanah air,

Memperingati serta merajakan Hari Ulang Tahun ABRI ke XXI ini, pertama tama akan membang - kitkan ingatan kita kepada peristiwa satu tahun jang lalu dimana telah terdjadi suatu tragedi Nasional - jang sangat mengedjutkan seluruh bangsa Indonesia- sebagai akibat perbuatan kontra revolusi G.30 S/PKI Peristiwa ini telah menundjukkan kepada kita sekalian, bahwa faham Komunis tidak boleh hidup di Indonesia, sebab sudah untuk kesekiankalinja ternjata penganut2nja senantiasa mengchianati kita, tatkala kita sedang sibuk menghadapi musuh2 dari luar.

Menghadapi akibat2 gerilja politik jang- dilantjarkan sisa2 oknum G.30 S/PKI dalam masa epiloognja ini, Angkatan Bersendjata kita telah dihadapkan kepada udjian2 jang berat untuk dapat men - djamin keamanan serta mendjaga ketentraman hidup- rakjat seluruhnja. Begitu pula dalam melaksanakan- "tuhanura" bersama sama alat revolusi lainnja, peranan ABRI djelas dapat dibanggakan baik dalam bid ang politik maupun bidang Sosial.

Surat Perintah 11 Maret 1966 jang diper tjajakan Presiden kepada Angkatan Bersendjata un - tuk menindak setiap penjelewengan dan penjalah gunaan dari pada Pantjasila dan penjelewengan dan pe njalah gunaan daripada Pantjasila dan UUD 45. Selamjaknja kita semua harus bersjukur kehadirat Illahi, jang telah meridhoi perdjoangan kita, serta memberi kan kekuatan lahir dan bathin untuk membela kebe - naran dan menegakkan keadilan. Kepertjajaan rakjat ini tentu sadja tidak boleh disalah gunakan, apalagi jang bertentangan dengan Amanat Penderitaan Rakjat. Menurut tjara dan sesuai dengan bidang tugasnja masing-masing, kita harus dapat menundjukkan bahwa - ABRI sanggup membuktikan satunja kata dan perbuatan Maka setiap memperingati Hari Ulang Tahun ABRI - ini, hendaknja kita selalu bersedia untuk mawas- diri, agar segala kekurangan jang masih ada dalam- garis djoang ABRI, baiksebagai alat Revolusi maupun sebagai Alat Hankam dapat kita perbaiki dan dapat- kita sempurnakan. Tahun

Disamping..

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Disamping kita telah mentjapai sukses2 dalam tugas tugas keamanan/pertahanan, tapi perlu diingati djuga bahwa kita telah mengalami berbagai kegagalan dan penderitaan dalam masa2 jang lalu. Dari pengalaman-pengalaman inilah kita mendjadi matang, introspeksi dan restrospeksi, selfkoreksi terhadap tubuh kita sendiri untuk lebih waspada dalam menghadapi segala kemungkinan. Dalam hubungan ini, AURI-sebagai salah satu unsur ABRI senantiasa berusaha-saha untuk mawas diri dan tidak akan mengingkari-segala kekurangan2nja, sebab kami menjadari bahwa-djika salah satu unsur Angkatan Bersendjata kita - menjeleweng, maka kehantjuran pasti akan didjumpai dan unsur2 kontra revolusi baik dari luar maupun - dari dalam akan dapat mempergunakan kesempatan ini. Sedjak tragedi nasional petualangan G.30 S/PKI, Angkatan Udara telah bertubi tubi mengalami pertjobaan lahir dan bathin jang sebagian besar telah dapat kita atasi, berkat sikap mental dengan kewaspadaan kita, serta didukung oleh pengertian2 jang mendalam dari rekan rekan Angkatan chususnja dan seluruh rakjat pada umumnja. Untuk itu maka kami mengharapkan kepada masjarakat, agar memberikan kontrole guna membersihkan Angkatan Udara kita dari pada oknum2 jang telah mengotori dan menoda i nama AURI Sebab AURI tidak pernah absen dalam perdjoangannja sedjak dilahirkan. Untuk lebih intensif dan setjara terus menerus menghantam sisa2 PKI dan Gerpolnja - maka sjarat jang mutlak adalah betul2 membina persatuan dan kesatuan Nasional serta meningkatkan kewaspadaan dan kesiap siagaan seluruh unsur ABRI. Usaha maksimum harus dipusatkan kepada persatuan - dan kesatuan Nasional, agar tidak terulang kembali pengchianatan terhadap Bangsa dan Negara RI. dengan kemurnian UUD 45,nja. Sebab usaha2 gerilja politik PKI pun akan terus berlangsung merongrong kesetiap tubuh organisasi kegiatan masjarakat untuk - menghantam sasaran utamanja, jaitu memetjah belah-kekompakan ABRI. Satu detik sadja kelengahan kita, Gerpol PKI akan menghantam kita kembali.

Saudara saudara sekalian.

Setiap tanggal 5 Oktober, pada diri kita selalu timbul rasa bangga dan rasa haru. Bangsa karena kita memiliki Angkatan Bersendjata jang tangguh, militant dan perkasa, haru karena mengingat - betapa banjaknja korbanan jang harus kita berikan, betapa banjaknja putra2 terbaik tanah air jang telah rela mengorbankan djiwanja untuk Nusa dan Bangsa. Setiap orang jang mengaku dirinja warga negara Indonesia, pasti tahu akan dan akan teringat nama2 para pahlawan Revolusi jang namanja semerbak diseluruh persada tanah air, Mereka tidak banjak bitjara, tidak banjak menuntut, maka itu mereka tetap merupakan permata2 jang tjemerlang dalam perbendaharaan sedjarah Kemerdekaan bangsa Indonesia,karena-achirnja sedjarahlah jang akan menilai Manusia setjara objektif.

Kemudian...

Kemudian daripada itu Sidang2 MPRS dan Kabinet Ampera telah mementukan strategi Dasarnja dan Program2 kerdjanja jaitu Dwi Dharma dan Tjatur Karya. Tidak ada pilihan lain bagi kita, dan tidak boleh ada alasan2 apapun bagi kita, ketjuali men - sukseskanmembantu terlaksananja program kerdja Kabinet Ampera itu tanpa pamrih. Kita harus berusaha sekuat mungkin untuk segera menghilangkan fakktor2 penghambat, terutama faktor2 penghambat jang di buat oleh manusia itu s endiri. Kita samua dihadapkan kepada suatu kenjataan, bahwa rakjatsangat menginginkan tertjiptanja iklim Tertib, iklim Sehat- dalam segala bidang, dimana [illegible] masjarakat di - kembalikan kepada proporsi jang sebenarnja, sesuai dengan tjita2 Orde Baru jang telah d itjetuskan/dipelopori setjara murni oleh Angkatan '66 . Oleh karena kita itu kita bersama harus membina Orde Baru dengan mendjundjung tinggi Pantjasila dan UUD 45 - serta bertanggung djawab akan kelangsungannja. Marilah kita bina terus kekompakkan TRI ABDI AMPERA- dengan semangat jang telah dipelopori oleh Pahlawan-pahlawan Ampera, kembangkan terus persatuan - dan kesatuan Nasional untuk membuat bangsa Indonesia sebagai bangsa jang terhormat.

Sekian semoga Tuhan JME memberkati perdjoangan kita.

Terima kasih. (Infocentre Features AB).

-----oOo-----

SEMINAR TENTANG PERIKANAN

Kemadjuan Sovjet dalam tjara penangkapan ikan akan dipeladjari oleh Seminar Internasional jg dibuka di Moskwa hari ini atas prakarsa Organisasi Bahan Makanan dan Pertanian Perserikatan Bangsa2 (FAO).

Para ahli Sovjet akan menguraikan kepada para ahli dari India, Djepang, Israel, Peru, Kuba- dan Brazil tentang alat perikanan takal, jang digunakan di Uni Sovjet dan tentang penjeladikan 2 jang terbaru dibidang ini. Wakil2 FAO akan memberi beberapa tjeramah. (Information Features AB).

-----oSo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI/PANGLIMA ANGKATAN KEPOLISIAN DJENDERAL POL. SUTJIPTO JUDODIHARDJO PADA HARI ULANG TAHUN A.B.R.I. KE XXI.

* Diutjakan pada tanggal 5 Okt. 1966.-

Para Tamtama, Bintara dan Perwira A.B.R.I.

Peringatan H.U.T. ABRI jang ke XXI ini dan tiap hari ulang tahun ABRI selandjutnja ditandai oleh peringatan hari dikebumikannja Pahlawan2 Revolusi kita jang gugur sebagai korban kedjahatan dan petualangan daripada Kontrev. G.30 S./PKI jang hendak mengchianati Dasar dan Haluan Negara Pantjasila. Chususnja dalam ulang tahun pertama dikebumikannja Pahlawan2 Revolusi kita, Peringatan H.U.T. ABRI sekarang ini dilaksanakan setjara sederhana, prihatin dan chidmad dengan kewaspadaan nasional jang tinggi terhadap adanja usaha gerilja politik untuk memetjah-belah kekompakkan Tri-Abdi-Ampera P.B.R. - ABRI-RAKJAT dan kekompakan ABRI.

Makin hari makin terasa adanja rongrongan kontrev dan nekolim jang akan melemahkan ketahanan Revolusi bangsa Indonesia, chususnja ketahanan ABRI sebagai kekuatan tempur dan sebagai kekuatan sosial-politik jang njata.

H.U.T. A.B.R.I. tahun ini berthemakan : "ABRI memelopori persatuan dan kesatuan serta kerukunan nasional Pantjasila" dengan "memperkuat kekompakkan Tri-Abdi-Ampera dan kekompakan rumpun ABRI" - didalam tekad ABRI "dengan kesiap-siagaan dan kewaspadaan dari seluruh unsur ABRI mengamankan dan sukseskan Ketetapan2 M.P.R.S. dan Program Tjatur Karya menudju Dwi Dharma Kabinet Ampera."

Tumbuh dan berkembang bersama Negara.-

Dalam memasuki ulang tahun ke XXI, ABRI bertumbuh dan berkembang bersama Negara dan Rakjatnja jang makin perkasa dan patriotik karena 21 tahun penggemblengan diri, 21 tahun penempaan rasa harga diri dan pertjaja kepada diri sendiri, 21 tahun pembadjaan rasa kepada kemampuan dan kepribadian bangsa sendiri - ABRI sebagai anak kandung Revolusi dan Rakjat Indonesia setelah mengharungi Samudera Taufan jang amat dahsjat makin mendjadi dewasa dan pasti gerak - langkahnja, berdjalan terus, berdjoang terus mengawal Rakjatnja jang patriotik dan berani menudju kepada sasaran tudjuan jang diamanatkan oleh Proklamasi 17 Agustus 1945 beserta Deklarasi Kemerdekaan dalam Mukadimah U.U.D. 1945 berdasarkan Pantjasila.

Dengan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Dengan peristiwa ini ABRI umumnja dan AKRI chususnja telah mengalami kemadjuan lahir dan bathin serta kedewasaan jang satu detikpun tidak pernah berputus asa dalam membina dan menjelesaikan Revolusi-'45 jang maha besar ini sebagai pembina dan pelopor-dan inti keamanan dan pertahanan Rakjat Semesta.

Sebagai alat revolusi dan alat politik.

ABRI jang lahir dari dan untuk Revolusi '45 bukan lagi sekedar Alat Negara untuk keamanan-pertahanan sadja, tetapi ABRI tumbuh dan berkembang sebagai kekuatan sosial Revolusi, sebagai Alat Revolusi dan Alat Sosial-politik jang bersatu, utuh dan bermutu-tinggi.
ABRI sebagai satu golongan Karya Revolusi, sebagai kekuatan sosial-Politik jang njata turut bertanggung djawab dalam segala perdjoangan Bangsa Indonesia di-segala bidang kenegaraan dankemasjarakatan.

Angkatan Kepolisian Republik Indonesia jang sedjak Proklamasi '45 telah membulatkan tekad mengangkat sendjata dan ber-sama2 Rakjat menjelamatkan Negara dan Revolusi Pantjasila tugasnja bukan lagi sekedar penangkap maling dan sekedar hamba "Wet-kolonial.

U.U.D. 1950 dalam Bagian VI mengenai "Pertahanan Negara dan Keamanan Umum" pasal 130 mula2 setjara konstitusionil mengatur tentang tugas Alat Kekuasaan Kepolisian, kemudian setelah Dekrit Presiden 5 Djuli 1959 untuk kembali kepada U.U.D. '45, lahirlah U.U. Pokok Kepolisian dengan U.U. No.13 Tahun 1961 - jang menegaskan status Polisi R.I. sebagai Angkatan-Bersendjata R.I. AKRI berkembang mendjadi Alat Revolusi dengan fungsinja sebagai Alat Negara Penegak Hukum dan sebagai Alat Karya Revolusi. Selandjutnja dengan Keputusan Presiden No.290/1964 jang disempurnakan lagi pada tanggal 23 Djuli 1965 ditetapkanlah - dengan resmi penegasan kedudukan, tugas dan tanggung djawab AKRI sebagai unsur ABRI jang sedjadjar dan - sederadjad dengan Angkatan2 lain.

Integrasi AKRI dalam ABRI.

Sebagai perkembangan integrasi AKRI dalam ABRI maka pembentukan kekuatan pertahanan-keamanan nasional jang berlandaskan Pertahanan-Keamanan Rakjat Semesta achirnja dimanifestasikan dalam pembentukan dimensi Martha ke-IV daripada tugas/mission Pertahanan-Keamanan jaitu AKRI sebagai inti dan pembina dalam "Keamanan dan Ketertiban Masjarakat" sesuai dengan Ketetapan M.P.R.S. No.XXIV/MPRS/1966.

Menurut Ketetapan MPRS tentang "Kebidjaksanaan dalam bidang Pertahanan-Keamanan" tersebut, AKRI sebagai.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

sebagai anggauta rumpun ABRI setjara adil dan riil- mendapatkan tugasnja meliputi martha ke IV jaitu bidang keamanan dan ketertiban masjarakat, dengan tudjuan supaja terdapat ketetapan dan ketenteraman jang - memungkinkan masjarakat melakukan kekertaan untuk - mentjapai kerahardjaan, mentjapai masjarakat adil dan makmur berdasarkan Pantjasila

Demi terpeliharanja kesatuhan dan kesatuan serta effisiensi dan effektivitas tugas tersebut dilaksanakan setjara gabungan setjara gotong-rojong antara ke-empat Angkatan bersama seluruh Rakjat jang atas - dasar kewadjiban dan kehormatan diikut-sertakan dalam segala usaha Pertahanan-Keamanan Nasional.

Tiap kemadjuan daripada ABRI haruslah menambah kesadaran kita untuk menanggapi mission ABRI sebagai Alat pertahanan-keamanan dan sebagai Alat Karya-Revolusi serta chususnja sebagai penertib dan pengaman masjarakat setjara lebih positip lagi dengan semangat jang selalu mengindahkan Djiwa dan semangat U.U.D.45.

Negara kita adalah Negara Hukum dan bukan negara militer, bukan pula negara kekuasaan, sehingga- haruslah benar2 bertambah adanja perasaan Rechtszekerheid, benar2 adanja djaminan hak2 Azasi Rakjat - dengan terasa pembinaannja.

Oleh karena ABRI memang dilahirkan dalam Revolusi kerakjatan Indonesia, dalam keadaan apapun dan- dalam kemadjuan jang bagaimanapun ABRI akan setia selalu kepada sumbernja jaitu Revolusi '45, jaitu Rakjat Indonesia dengan Amanat penderitaan Rakjat ialah melaksanakan setjara konsekwen dan murni Pantjasila- dan U.U.D. 45. Bukan sendjata jang memimpin Pantjasila dan U.U.D. 45 akan tetapi Pantjasila dan U.U.D. '45 jang memimpin ABRI dan Rakjat. Antara ABRI dan - Rakjat tidak boleh ada antagonisme dalam perdjoangan mentjapai masjarakat "Tata-tentrem-kerta-rahardja".

Sekitar Orde Baru.

Menindjau keadaan masjarakat kita sekarang-ini, telah merupakan suatu kenjataan, bahwa sedang berkembang tata-masjarakat jang lazim dikenal dengan ORDE BARU, berisikan iktikad hendak mengawal, mengamankan dan mengamalkan pelaksanaan Pantjasila dan - U.U.D. '45 setjara murni dan konsekwen sebagaimana - dituangkan dalam Ketetapan2 Sidang Umum ke IV MPRS.- dan pada chususnja pengamanan Kabinet Ampera untuk - melaksanakan Tjatur Karya mentjapai Dwi Dharma.

Dilihat dari gerak langkahnja, maka dalam Orde Baru dapat ditemukan keinginan2 atau semangat:

- jang radikal, offensif, revolusioner jang - kadang2 tidak mengindahkan kontinuitas masjarakat sehingga menimbulkan kegontjangan2,
- jang rasionil, revolusioner dengan memperhatikan kepribadian demokratis Pantjasila.

Semangat....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Semangat ini dapat pula menimbulkan kegontjangan, djika tidak waspada dan terlibat dalam kelambatan sikap karena legalistis.

Sudah tentu perkembangan Orde Baru ini akan mengalami rintangan dari pihak gerpol G.30.S/PKI dan kontrev lainnja darimana sadja datangnja termasuk Nekol kolimm karena Orde Baru menutup kemungkinan bagi siapa sadja jang ingin menjelewengkan Revolusi Pantja - sila kita.

Orde Baru sekarang ini masih dalam proses - transisi, jang harus kita pertumbuhkan dan pertegak-bersama dengan memelihara iklim jang memungkinkan - pertumbuhan sehat daripada Orde Baru sebagai suatu-sikap mental jang dengan segala rasa-tjipta-karsa dan karyanja bertekad mewudjudkan masjarakat Sosialis Pantjasila . Dalam periode transisi ini banjak timbul kontradiksi2. Adalah kewadjiban ABRI dan kaum Pantja silais sedjati umumnja untuk mendjaga agar kontradiksi2 agar kontradiksi ini djangan sekali-kali mendjadi antagonistis tetapi agar mendjadi kontradiksi2 - antara keluarga sesama kekuatan2 penggerak Revolusi-jang lumrah, lebih2 dalam perdjoangan menjelesaikan Revolusi besar, Revolusi Pantjasila.
Djika demikian, pistjaja kontradiksi2 antara sesama Pantjasilais mendjadi faktor pendorong untuk mentja pai kemadjuan dalam menemukan kebenaran melawan kedja hatan jang anti Pantjasila.

Revolusi kita jang multikomplex ini tak lain dan tak bukan adalah untuk menjelesaikan kontradiksi2 dalam-mentjapai kebenaran dan keadilan serta perdamaian Pan tjasila.

Membina Orde Baru .

Dalam membina Orde Baru dan mengaman-sukseskan perdjoangan Kabinet Ampera terasa timbulnja gedja la-gedjala jang hendak menjeret kita kepada kesalahan kesalahan dimasa Orde Lama dimasa proloog G.30.S./ PKI berupa opportunisme-politik, avanturisme-ekonomi dan radikalisme kiri atau kanan.
Perdjoangan jang realistis fragmatis tidak boleh sekali-kali meninggalkna Idealisme perdjoangan Ampera jang anti-nekolim.

Para Pradjurit Bhayangkara Revolusi Indonesia,

Dalam saat seluruh Rakjat Indonesia bertekad bulat untuk konsekwen melaksanakan Ampera, didalam - tiap anggota ABRI sewadjarnja tertanam sebagai dasar platform jang sama sikap mentaln jang tak tergojahkan berlandaskan kepada Disiplin, moral dan Esprit de - Corps SAPTA MARGA, TRIBHRATA dan DJATUR PRASETYA, - jang benar2 dapat dirasakan oleh masjarakat sekeli - lingnja.

Tugas jang ...

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

GELORA HUT ABRI

Tugas jang dibebankan kepada Pemerintah dewasa ini berat sekali, terutama dalam menjelenggarakan Pemilihan Umum jad. Pemilihan Umum jang harus disiapkan apkan dengan seksama dan diarahkan kepada kestabilan politik dan kestabilan ekonomi.
Berdasarkan pengalaman2 kita dalam Revolusi selama ini, maka gangguan ketertiban dan keamanan masjarakat mempunjai tendensi untuk mendjadi totaliter - baik didalam subjeknja, objeknja maupun didalam methodenja. Gangguan dapat ditimbulkan oleh siapa sadja, pun apa sadja jang terdapat dalam kehidupan dan penghidupan kita ini didjadikan sasaran. Totaliter didalam methodenja, karena terujata segala matjam tjara dipergunakan, jang terang2an, menjolok, jang halus-sampai tjara jang gelap.

Perkembangan politik dalam memperdjoangkan ORDE BARU meminta kewaspaduan dan kesadaran nasional jg setinggi2nja. Tantangan bagi ABRI ialah Bhakti, dharma ma dan kewaspaduannja kearah menjumbang tertjiptanja kestabilan politik dan ekonomi dengan Karya penanaman ketahanan politik jang sekuat2nja.
Ini memerlukan adanja kekuatan mental jang melahirkan keberanian moril untuk memenangkan sense/keinginan bertindak atas dasar kepribadian sendiri, dasar-kepribadian ABRI sebagai Angkatan Bersendjata Revolusi '45.

Berlandaskan mental attitude ABRI jang terkanaldalam Pernjataan Pimpinan ABRI tanggal 5 Mei 1966, tanggal 6 Djuli 1966 dan tanggal 15 Djuli 1966, ABRI lebih merapatkan barisannja, lebih saling mengenal - dan saling mengerti, untuk dengan konsekwen melaksanakan Pantjasila dan U.U.D. '45, untuk saling mendjaga dan memperkuat kekompakan dan kewibawaan Tri-Abdi-Ampera : PBR-ABRI-RAKJAT serta mendjaga dan memperkuat kekompakan dan kewibawaan angkatan2 sesama rumpun ABRI chususnja.

Tugas2 A.K.R.I.

Bagi AKRI usaha2 menegakkan ketahanan politik dalam rangka lebih mentjiptakan iklim jang sehat bagi pembinaan ORDE BARU, tertuang dalam Pokok2 Kebidjaksanaan AKRI dalam melaksanakan Program Kabinet Ampera-jang dihasilkan dalam Rapat Kerdja AKRI tanggal 3 dan 4 September 1966 j.l.

Dibidang HAN-KAM, AKRI bertekad bersama Angkatan2 ABRIdan RAKJAT untuk meningkatkan kegiatan pentjegahan dan penindakan gangguan keamanan dengan mengutamakan pelaksanaan tugas operasi polisionil setjara-gabungan dengan penuh kesamaptaan untuk djika perlu - bertindak dengan menggunakan kesatuan2 AKRI sendiri.

Dibidang.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GELORA HUT ABRI

Dibidang EKONOMI, AKRI mengambeg-parama-artakan pengamanan distribusi, i.c. pemberantasan manipulasi2 dan korupsi; dibidang BUDAJA, mengamankan kebudajaan nasional dengan waspada terhadap dan mentjegah-penpenetrasi kebudajaan asing terutama kebudajaan komunis dengan djalan peningkatan pendidikan mental Pantjasila dan Agama.

Dibidang MENTAL, AKRI mengadjak Angkatan2 sesama rumpun ABRI untuk meningkatkan operasi mental "TAN SATRISNA", dengan pembinaan disiplin PANTJA MARTA jaitu :
Setia dan correct kepada Angkatannja kepada atasannja kepada rekan sedjawatnja kepada bawahannja serta - kepada dirinja sendiri, didalam rangka TRI KESETIAAN-PENGABDIAN jaitu : kepada TUHAN J.M.E., kepada REVOLUSI PANTJASILA dan kepada NUSA dan BANGSA INDONESIA.
Berdasarkan landasan mental ini AKRI dibidang POLITIK :

1. membina kesatuan dan persatuan progresip Revolusioner Pantjasilais berazaskan Tri-Abdi-Ampera, ikut serta membina ORDE BARU dengan sikap mental receptief, persuasive dan tidak konfrontatief, bermodalkan kekompakan kerukunan rumpun ABRI sebagai kekuatan sosial politik jang njata;
2. melandjutkan pembersihan sisa2 G.30.S/PKI, meningkatkan pertamatama kewaspadaan terhadap subversib-komunis tanpa mengurangi kewaspadaan terhadap subversi Nekolim dan golongan kontra Revolusi didalam negeri.

Demikianlah AKRI bersama ABRI dan tiap Pantjasilais sedjati mendukung dan membina ORDE BARU dengan mengangan teguh momentum serta sikap tut wuri - handajani, hing madyo mangun karso, hing ngarso asung tulodo.
Terhadap golongan jang ragu2 menanggapai perkembangan ini, AKRI sewadjarnja bersikap informatif, instruktif dan korektif dengan atau tanpa sanctie.
Sedang terhadap musuh2 Revolusi baik berupa gerpol G. 30.S/PKI dan golongan kontrev lainnja AKRI tiada pilihan lain, ketjuali bersikap tegas dan memberantas sampai keakar2nja.

Sesuai dengan djalannja Revolusi kita jang pasang surut dan selalu memberi hikmah kepada perdjoangan Rakjat dan Bangsa Indonesia, maka wadjiblah kita bekerdja lebih-giat lagi agar proses kesatuan dan rasa tanggung djawab bersama terhadap Rakjat dan Negara dengan menghilangkan unsur2 jang dapat merendahkan martabat Bangsa, dapat segera terwudjud.

DIRGAHAYU-lah...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GELORA HUT ABRI

DIRGAHAYU-lah ABRI dan Rakjat Indonesia jang-patriotik !

Semoga Tuhan Jang Maha Esa senantiasa menganugerahi ABRI kepertjajaan kepada kekuatan dan kepribadian-sendiri, untuk tetap tegak dan kompak dalam keadaan jang bagaimanapun djuga, untuk dengan taqwa-kepada TUHAN, pantang menjerah, mendukung serta membela Ideologi Negara PANTJASILA.

Semoga ABRI sebagai Bhajangkara Revolusi Indonesia dianugerahi selalu karya jang positip dan konstruktip untuk memperkokoh semangat kekompakan jang djudjur dan ichlas daripada Tri-Abdi-Ampera;:PBR-ABRI-RAKJAT, berdasarkan tanggung djawab jang mendalam kepada Pantjasila dan Ampera.

(Information Features ABI).

-----o S o------

APAKAH KEBAHAGIAAN ITU ?

Untuk mentjari difinisi "bahagia" sampai saat ini masih sadja simpang siur akan pengertiannja, karena pada masing2 para achli telah memberikan difinisi tsb. setjara berbeda-beda.

Dalam suatu katalogus tentang pendapat pembatja jang disiarkan melalui surat kabar "Hongkong Standart", sebagian pembatja menitik beratkan bahwa "kebahagiaan itu adalah suatu hikmat Tuhan jang diberikan-Nja melalui suatu penggambaran situasi".

Sementara itu adapula jang mengatakan bahwa "bahagia lahir karena perasaan diri masing2 dalam suasana apapun". Selain itu, seorang pengarang terkenal Ernest Hamingway pernah mengatakan bahwa "bahagia adalah merupakan hasil kebiasaan seseorang dalam pergaulan dengan perbandingan antara perasaan dengan kenjataan".

Dinjatakan, definisi kebahagiaan sebenarnja terletak disetiap hati dan perasaan masing2, apakah dirinja itu merasa bahagia atau tidak. Hal ini terkena bagi setiap manusia. Demikian Kleitmann pernah mengatakan. Sekarang bagaimana pendapat pembatja.....tjoba fikirkan dan kirimkan pada ..... Pusat Pemberitaan A.B.-

(Infocentre Features AB)

---oOo---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ANEKA PERISTIWA DUNIA

IKAN KARPER DIBESARKAN DENGAN MINUM DARI BOTOL

Didalam aquarium2 Institut Max-Planck untuk Pemeliharaan Tanaman-Perkebunan jang terletak didekat kota Hamburg, terdapat segala matjam besar ukuran ikan2 karper jang minum dari botol. Disana kepala Institut tersebut, Professor Dr.Reinhold von Sengbusch, bersama2 dengan sardjana ilmu hewan Dr.Christoph Meske telah berhasil untuk mempertjepat wakt,, pemeliharaan ikan2 jang amat disukai dan banjak mengandung zat putih telur itu, dan dengan begitu pula sangat mengurangi djumlah makanan2 jang diperlukan.

Tudjuan sebenarnja daripada sardjana2 tsb, jang sekarang sebagian boleh dikata sudah tertjapai, ialah memelihara (menanam) ikan karper dengan sedikit mungkin tulang2 dan duri2-nja jang sangat mengganggu kenikmatan seluruh memakannja. Hasil2 lain daripada percobaan besar dibidang biologi perikanan ini ialah, bahwa seekor ikan karper hanja memerlukan air jang djumlahnja 10 kali berat badannja sendiri, agar dapat bertumbuh dan tetap hidup (hingga kini diperlukan perbandingan djumlah tsb. 1 : 20.000).

Ikan tersebut sangat menjukai suatu makanan buruan (ajam) jang dilarutkan didalam air (hingga kini 50 persen dari makanan tersebut terdiri dari ulat2 dan larva2 njamuk). Dua kilogram makanan itu tjukup guna menghasilkan satu kilogram daging ikan karper (perbandingan hingga kini 15 : 1). Olej karena pembarian makan botol tersebut sangat memerlukan tenaga dan ongkos2 jang besar, maka pada Institut Max-Planck di Hamburg itu dikonstruksikan suatu tangki makanan dengan tempat2 menjusu beberapa buah.

Dari tempat2 mengisap itu setiap waktu ikan2 tersebut sebut dapat makan sendiri. Pemeliharaan ikan tsb dilakukan didalam bak2 ketjil dengan temperatur air jang konstan pada 23 deradjad Celsius, jang akan memungkinkan ikan2 karper itu bisa tumbuh dan hidup terus-selama tahun dan mendjadi dapat bertelur tanpa tergantung dari musim2.

----oOo----

TULISAN ORANG2 BUTA DIPINGGIR TEMPAT PERSEMAIAN BUNGA MAWAR.

Sekarang di Hamburg, jaitu kota pelabuhan Djerman jang terbesar, sedang diadakan pertjobaan membuat kebun untuk orang2 buta. Pada semua tanaman bunga mawar jang tumbuh didalam taman jang terletak dipusat kota ini, ditjantumkan djuga namanja jang tertulis dengan huruf2 orang buta.

Untuk pertjobaan ini, dengan sengadja telah dipilih bunga mawar, karena wanginja jang sangat kerus-

dun.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

ANEKA PERISTIWA DUNIA

dan djuga karena djenisnja jang sangat berragam. Dengan demikian, tanpa kesulitan apa2 para penggemar-bunga jang buta itu dapat mengetahui wangi mana jang berasal dari sesuatu djenis bunga mawar. Djuga masa mekarnja, daun2, duri2 dan tangkai2 daripada berma - tjam2 bunga mawar itu sebagian sangat besar bedanja.

Disini misalnja terdapat kemungkinan jang kedua bagi orang2 buta tersebut - seperti diketahui mereka sangat pandai meraba - untuk membeda2kan bunga mawar baccarat dari suatu bunga mawar polyantha. Andjuran untuk membuat kebun orang2 buta jang pertama di - Hamburg ini berasal dari seorang guru pada sekolah - orang2 buta.

Ia bisa mengharapkan bantuan selandjutnja dari pemerintah , kalau tahun depan ia bermaksud meluaskan pembuatan dan pemasangan teks2 untuk orang2 buta pada beberapa tanaman2 lain jang mempunjai wangi jang-chas. Sedjak pertama kalinja mengelilingi "kebun bunga mawar" tsb pada waktu peladjaran2 ilmu tumbuh2an, murid2nja mengikuti gurunja dengan sangat radjin dan gembira.

Mereka itu sangat berterima-kasih kepada gurunja itu. Agar supaja djangan murid2 sekolah sadja-dapat menikmati tanaman tsb, melainkan djuga orang2 buta jang tua dan tersendiri, maka pada pagar besi-jang rendah sekeliling tempat persemaian bunga itu dipasang papan2 tebal jang dapat diraba oleh mereka Padanja terdapat tulisan2 orang buta. Rentjana2 untuk memperluas kebun ini sudah dibuat dan dalamnja djuga penjusunan ichtiar dalam tulisan orang buta, jang akan dipasang dipintu gerbang masuk kebun tsb, agar-setiap pelantjong jang buta dapat mentjari djalan jg terpendek kebunga2 jang paling disukainja.

(Information Features AB)

----oOo----

MESIN2 BELADJAR MEMBATJA UNTUK ANAK2 BERUSIA EMPA T TAHUN.

Dengan berusia empat tahun anak2 sudah dapat disekolahkan. Hasil2 pertjobaan jang menarik dari - segi psykologi-perkembangan ini, sekarang telah diberitakan oleh Direktur Institut Pengadjar Dengan Program2 Mesin pada Universitas Giessen, Professor Werner Corell, kepada chalajak umum.

Menurut pendapatnja, seorang anak ketjil dalam usia ini djusteru sangat mudah menangkap peladjaran-peladjaran, karena - seperti telah dibuktikan oleh pertjobaan2 sardjana pendidikan tsb - penggunaan telah dibuktikan oleh pertjobaan2 sardjana pendidikan-tersebut - penggunaan mesin beladjar-membatja itu -

berlangsung.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

berlangsung dengan tjara bermain-main. Mesin2 jang - dipakai oleh Professor Corell tsb - setiap anak mendapat satu mesin buginja sendiri - kalau dihasilkan- satu2 akan berharga kira2 150.000 DM (37.500 dollar) sebuah. Tetapi harga ini bisa diturunkan mendjadi- 1.500 DM (375 dollar) sebuah, kalau diproduksi setja ra seri.

Ahli pendidikan Djerman itu berharap, bahwa-dengan mulai beladjar pada usia empat tahun ini, taraf intelegensia manusia akan bisa ditingkatkan, halmana perlu diusahakan mengingat persjaratan2 jang semakin meningkat dibidang pekerdjaan.

(Information Features AB).

----oOo----

GUMPALAN EMAS 5 Kg DIKETEMUKAN

Sebuah gumpalan emas seberat 5,567 kilogram telah ditemukan diladang emas Swetly diwilajah Irkutsk. Salah seorang buruh tambang, ketika sedang - menjemprot batu karang, tiba2 melihat gumpalam besar dengan tjiri warna kuning berkilau2an.

Hampir tiga kilogram emas murni chemis telah diperoleh sesudah diolah dari gumpalan tersebut, kepada siapa buruh tambang itu telah diberi hadiah- jang sepadan.

Daerah dimana gumpalan tersebut ditemukan telah sedjak dulu merupakan tempat jang terkenal de - ngan pasirnja jang mengandung emas. Pada achir abad jang lalu gumpalan seberat 26 kilogram, jaitu jang - terbesar jang pernah terdapat diduerah itu, jang menghasilkan hampir 22,5 kilogram emas murni, telah ditemukan didekat ladang emas. Sebuah salib telah dipantjangkan ditempat itu.

(Information Features AB).

----oOo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SKETS MASJARAKAT

" SI DJAGO MERAH " BER-MUNTJULAN DI IBUKOTA

- Masjarakat harus meningkat kan kewaspadaannja.
- Usaha Gerpol Gestapu/PKI se makin menondjol.

(Oleh : Sri Muljono)

MASJARAKAT Biukota pada waktu belakangan ini banjak dikedjutkan oleh peristiwa2 jang sangat mengerikan dan mentjemarkan. Karena kenjataannja , "Djago Merah" telah bermuntjulan diibukota. Terutama sekali dikampung kampung sering terdjadi kebakaran2 mendadak dengan dasar suatu perbuatan kesengadjaan dari pihak tertentu.

Hal ini tentu sadja tidak bisa dibiarkan karena hal ini djelas merupakan suatu usaha Gerilja politik/Gestapu/PKI jang memang usaha untuksuasana dalam rangka menjambut peringatan Hari Ulang-Tahun ABRI jang ke 21 tahun.

Terdjadinja kebakaran2 belakangan ini di ibukota nampaknja semakin menondjol, sehingga masjarakat sudah mempunjai anggapan bahwa usaha Gerpol/PKI semakin menondjol pula dalam melakukan kekatjauan-kekatjauan di ibukota.

Seperti kita ketahui bahwa pada tanggal 30 September jl. adalah merupakan Hari Berkabung - bagi Rakjat Indonesia, dan pada tanggal 1 Oktober-1966 merupakan hari kesaktian Pantjasila. Dalam - usahanja untuk meritjuhkan suasana ini tiada heran kelau pihak Gerpol Gestapu/PKI melakukan hal2jang bersifat onar dan diluar perikemanusiaan , seperti halnja pembakaran2 rumah. Karena PKI/Gestapu , walau bagaimana pun terdjepit dan terisolir - nja , mereka berusaha pula untuk memperingati "G30S-PKI"nja pada tanggal 30 September tahun ini dengan - rentjana-2 djahatnja, serta memperingati 1 Oktober dengan berbagai usaha jang disesuaikan dengan niat niat djahatnja tersebut, disamping berusaha memperingati hari2 bersedjarah leluhurnja jaitu Hari Kemerdekaan Tiongkok.

Sekali lagi kewaspadaan

Telah ber ulang kali telah diperingatkan bahwa kita harus selalu meningkatkan kewaspadaan - nasional, karena dengan meningkatkan kewaspadaan - dan kesiap se siagaan itu, usaha2 Gerpol Gestapu / PKI akan dapat digagalkan dan dihindarkan.

Djustru ...

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Djustru karena itu, kepada segenap masjarakat diserukan untuk jang sekian kalinja agar selalu meningkatkan kewaspadaan nasional. Sehubungan dengan meningkatnja usaha2 Gerpol Gestapu/PKI jang hendak mengatjaukan suasana diibukota dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pantjasila dan Hari ABRI , maka segenap slagorde ABRI telah melakukan - konsinjiring disetiap markas.

Konsinjiring ini merupakan konsinjiring-jang maha berat, sebab untuk mendjaga kemungkinan2 Gerpol Gestapu/PKI jang hendak mengadakan revance-pembalasan terhadap ABRI jang telah berhasil menumpas kegiatan mereka selama setahun ini.

Kegagalan PKI/Gestapu dalam merobohkan - Pemerintahan jang sjah dan menghapuskan Pantjasila dibumi Indonesia pada tahun jang lalu, adalah merupakan pukulan baginja. Karena itu, mereka akan selalu berusaha mentjari kesempatan untuk melakukan- "revance" - balasan disaat saat kita lengah. Karena itu, kita djanganlah sampai lengah.

Rentjana Gerpol akan bumi hanguskan Djakarta.

Info2 jang sampai ditelinga kalangan masjarakat bahwa gerpol Gestapu/PKI konon kabarnja - dalam rangka menjambut Hari ABRI dalam tahun ini , akan melakukan bumi hangus terhadap Djakarta Raya, Usaha2jang mereka lakukan untuk membumi hanguskan-Djakarta Raya ini kenjataannja sebagian dapat dilaksanakannja, karena buktinja dibeberapa kampung disekitar Djakarta Ibukota banjak terdjadi kebakaran kebakaran.

Oleh karena itu kewaspadaan nasional dari kalangan masjarakat Ibukota sangat diharapkan - sekali, terutama petugas2 Hansip/Hanra. Sebab disetiap kampung RT-RK jang giat Hansip/Hanra nja serta bekerdja sama dengan rakjat setempat, tidak dapat-dilakukan oleh Gerpol Gestapu/PKI tersebut.

Djustru karena itu gotong rojong antara-ABRI - RAKJAT - Hansip/Hanra dalam mendjaga keamanan di Ibukota ini sangat diharapkan sekali, sebab-dengan demikian niat djahat Gerpol/Gestapu-PKI itu tidak dapat terlaksana, kalau kita kompak bersatu-mendjaga keamanan bersama.

(Infocentre Features AB)

-----oOo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

K E S E H A T A N

BEBERAPA MAIN POINTS MENGENAI STRATEGI DASAR KABINET AMPERA DALAM BIDANG KESEHATAN

Tidak dapat disangkal , bahwa fase konsolidasi dan fase stabilisasi baru akan dapat tertjapai, djika usaha usaha penjelamatan dan rehabilitasi berhasil baik.

Karena "baik" adalah pengertian jang relatif , maka pada hakekatnja persoalan jang kita hadapi terutama minta pemetjahan aspect mental/psychologis, dalam arti kata sampai berapa djauh usaha-usaha pemerintah - dapat dinikmati oleh Rakjat, hingga dirasakan adanja perbaikan.

Usaha usaha dalam bidang kesehatan merupakan tool/alat jang penting untuk mentjiptakan - perbaikan keadaan jang langsung dapat dirasakan oleh masjarakat.

Oleh karenanja, untuk mensukseskan fase-I dan II, djika faktor kesehatan diakui mempunjai saham jang penting dalam usaha keseluruhan dari Pemerintah, maka perlu Departemen Kesehatan dan Dinas dinas Kesehatan Daerah diberikan kemampuan gerak jang pantas.

Sudah barang tentu kita tidak dapat meninggalkan prioritas, mana jang perlu didahulukan dan mana jang dapat menjusul kemudian.

Hal jang tak dapat ditawar2

Hal jang tidak dapat ditawar-tawar jalah pemberantasan wabah, setjepat mungkin setjara efektif , untuk membendung tambahnja korban setempat dan mentjegah mendjalarnja kelain daerah. Wabah terutama tjatjar, jang terus meneurus timbul daerah, disebabkan karena routine vaksinasi tidak berdjalan sebagai mestinja, hingga tak mungkin wabah ditjegah, karena satu2nja pentjegahan jalah routine vaksinasi, jang djika dilaksanakan setjara baik - tidak akan memboroskan uang, obat dan tenaga untuk pemberantasan wabahl. Bahkan pemberantasan wabah - sadja tanpa usaha pentjegahan, djatuhnja akan lebih mahal, disamping mengorbankan hidup dan hilangnja potensi kerdja pada waktu menderita sakit dan waktu reconvalescensi.

In concreto, disamping harus tersedianja "Dana Gerak Tjepat" bagi menghadapi wabah, routine vaksinasi, jang mendjadi beban Pemerintah Daerah - harus segera di rehabilitir. Dalam hal ini untuk - mendjamin kontinuitas tersedianja vaksin di Daerah, sebaiknja pembajaran harga vaksin dilakukan oleh - Departemen Dalam Negeri setjara keseluruhan dan tidak oleh Pemerintah Daerah masing-masing.

Pemerintah..

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Pemerintah Daerah mendjamin kelandjarnja pelaksanaan.

Bertalian dengan ini, produksi vaksin - vaksin di Biofarma mutlak perlu segera diperlantjar jang sudah mempunjai potensi tjukup besar.

Sekitar pembasmian Malaria

Mengenai pembasmian malaria banjak salah tangkap, dikirnja sudah selesai di Djawa, Madura - dan Bali, karena tidak lagi diadakan "penjemprotan" setjara keseluruhan, sebab memang fase penjerangan (attack phase) sudah dapat ditingkatkan kepada- fase konsolidasi, jang tidak mengurangi luas kerdja hanja sifatnja jang berlainan. Penelitian jang terus menerus atas timbulnja penularan jang baru, dan mengadakan tindakan dengan segera untuk mentjegah- terdjadinja epidemi atau meluasnja daerah infeksi, tidak mengurangi scope pekerdjaan dari para petugas, meskipun dalam fase ini para petugas dilapangan dapat membantu lain lain usaha kesehatan pula.

Fase konsolidasi di Djawa ini meminta lebih perhatian terhadap perlu segera dimulainja usaha pembasmian malaria diluar Djawa, terutama di daerah daerah jang mempunjai "druk verkeer", dengan - Djawa , misalnja kota kota dan daerah daerah transmigrasi , djika hasil pekerdjaan di Djawa tersebut hendak dipelihara.

Pemberantasan penjakit framboesia tingal di 29 Kabupaten jang belum ada, bagian terbesar diluar Djawa. Hal ini perlu dapatnja segera dimulainja. Jang penting dimintakan perhatian Pemerintah-pemerintah daswati II jalah, sudah banjak sekali unit2 pemberantasan penjakit framboesia (TCPS) mentjapai tingkat konsolidasi atau maintenance, - hendaknja segera dioper oleh Pemerintah Daerah dan di integrasikan penuh dalam DKR Daerah.

Dengan tidak mengurangi besarnja social-effect jang negative dari penjakit tuberculosis, - campaign setjara besar-2an jang menjeluruh belum - pada waktunja, bagi rehabilitasi keadaan sekarang- jang terpenting jalah tersedianja obat INH jang - tjukup bagi semua penderita jang diketahui dan tjara distribusi jang membagi semua penderita jang diketahui dan tjara distribusi jang merata, disamping melantjarkan usaha vaksinasi BCG.

Hal jang langsung dan segera dapat dirasakan oleh masjarakat jalah fasilitas pengobatan - dan perawatan di Balai2 Pengobatan dan Rumah2 Sakit, jang sungguh-sungguh memerlukan rehabilitasi- dengan segera. Untuk hal ini dimintakan perhatian- sepenuhnja dari para Gubernur, Bupati/Kepala Daerah, disamping merehabilitir potensi jang sudah ada hendaknja djuga berusaha memperkuat infra structure dengan menambah djumlah poliklinik di Daerahnja,

Dalam .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Dalam hal ini Departemen Kesehatan akan berusaha - keras memperbaiki keadaan persediaan obat2an, bukannja jang aneh aneh dan mahal mahal seperti jang digemari oleh para hartawan, akan tetapi jang banjak dipakai dan diperlukan oleh rakjat serta tjukup ber chasiat dengan harga jang terbajar.

Untuk ini semua assembling factories jang ada perlu dipergunakan sepenuhnja, sedang perlu segera didirikan sebuah pabrik obat antibiotic.

Bantuan2 dari luar negeri

Bantuan-bantuan luar negeri jang bermanfaat bagi kita, tanpa ikatan jang bertentangan dengan politik bebas dan aktif, akan kita terima, demi untuk mempertjepat psychologis effect masjarakat.

Tidak boleh dilupakan, untuk dapat mentjapai hasil psychologis effect keluar, pada masjarakat , kita harus mulai dengan stabilisasi organisasi dan stabilisasi iklim kerdja para petugasnja, jang disamping memerlukan pengolahan mental djuga memerlukan ditjukupinja minimum behoeftennja, suatu jang tidak hanja dihadapi oleh Departemen Kesehatan.

Berhubungan dengan ini, dalam pelajanan - kedokteran bagi Pegawai Negeri, perlu adanja perobahan dari "Restitutie Regeling" jang berbelit-belit. Kiranja jang tepat adalah sematjam "health insurance", baik tersendiri mappun digabungkan dengan "social insurance".

Disamping top priorita jang telah dikemukakan, sudah barng tentu mendapat perhatian pula masalah pendidikan dan distribusi tenaga tenaga kesehatan, Hygiene dan Samitation, terutama mengenai air minum dan pembuangan kotoran, serta "special - service" sepertinja Kesehatan Ibu dan Anak, Pemberantasan Penjakit Kusta, dan lain lainnja.

Djika psychologis effect jang baik dari face penjelamat an dan rehabilitasi dapat tertjapai perkembangan menudju konsolidasi dan stabilisasi , asal hasil hasil dipelihara dengan baik, tinggallah merupakan suatu "natural cource of development".

(Infocentre Features AB).

-----oOo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

DATA-DATA RESEARCH DALAM KESEHATAN

6 Wanita2 Bulgaria tumbuh ber tubuh tinggi dan tjepat.

"Bangsa Bulgaria" adalah bangsa jang tum buh tubuhnja paling tjepat di Eropah sekarang, menurut UNESCO. Sedjak tahun 1906 wanita Bulgaria te lah bertambah tingginja dari satu sampai sebelas sentimeter, dan prija di Bulgaria telah tumbuh dari dua sampai dua belas sentimeter lebih tinggi daripada ajah2 mereka dulu.

Seorang gadis jang ber umur sembilan tah un sekarang sepuluh sentimeter lebih tinggi dari - enambelas tahun lang lalu. Pada umur 14 tahun perbedaan ini semakin lebih menjolok - enambelas sentimeter. Kenjataan2 ini dapat diterangkan dengan - perbaikan dalam makanan, perawatan dokter jang leb ih baik dan olahraga dalam skala jang besar. Suatu penelitian jang dilakukan baru2 ini didua dis - trik Bulagaria, Bourgas dan Pleven , telah memperkuat kesimpulan2 ini.

Djika data2 research dari tahun2 sebelum perang 1938 - 1939 diambil sebagai dasar, terlihat bahwa penggunaan sedjumlah bahan makanan ,jang ber faedah dari sudut biologis, di distrik2 Borugas - dan Pleven telah naik dengan tepat :daging - 30 %, telur 8-10% d an gula dengan 200%

Keperluan vitamin B1 dan PP

Lemak memberikan kira2 22% dari kalori - jang diperlukan, sedangkan carbohydrate memberikan kira2 66 %.

Data2 itu djuga menundjukkan bahwa keper luan-keperluan k vit. B 1 dan PP (niacine) telah - dipenuhi dengan memuaskan konsjmsi roti gandum - jang berkwalitasnja tinggi, katjang2an dan daging- dalam djumlah jang terus meningkat.

Dalam segala, musim protein memberikan - 12% sampai 13% dari kalori2 (standard jang diterima setjara internasional adalah 12% sampai 15%).Berat badan 55 - 60% dari penduduk Bulgaria adalah nor - mal, dari 30 % sedikit dibawah normal dan 10 - 15% sedikit diatas normal.

Adalah typical bahwa atherosclerosis merupakan gedjala jang sering di desa2, dimana makan annja berlimpah dan tjara hidupnja sama de ngan di kota2. Di desa2 dimana makanan2nja berga - ram mempunjai prosentase jang lebih tinggi dari pe njakit hypertonia, Penjakit diabetes dan thryo Thy rotoxicosis telah diketahui dalam 0.3 - 05% jang- adalah prosentase jang relatif rendah.

(Infocentre Features AB)

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

! DUNIA PRODUKSI !

REVOLUSI PRODUKSI PADI DAPAT DITJERMINKAN MELALUI OPS PENGGILINGAN PADI

§ Sedjarahnja dipenuhi oleh kedukaan, dan pembinaannja dimulai dari school of life antar generasi.

BERBITJARA tentang produksi padi jang pada dewasa ini merupakan suatu hal jang teramat penting - dalam kehidupan manusia, kiranja kita tak boleh lepas membitjarakan berbagai masalah jang menjangkut pada penggilingan padi, terutama dalam lingkungan OPS Penggilingan Padi.

Karena kita tahun, bahwa untuk mengenal - dan mengetahui target produksi padi, neratjanja dapat dilihat daripada OPS Penggilingan Padi tersebut. Dengan demikian maka tepatlah apa jang pernah dikatakan oleh sementara orang bahwa untuk melihat kegiatan produksi padi kita harus melihat OPS Penggilingan padi, sebab merekalah jang setjara langsung mengurus target produksi padi sehari2nja.

Dengan melalui OPS Penggilingan padi - ini kita dapat melihat sebagai petjerminan produksi padi atau lebih djelas nja dikatakan sebagai revolusi produksi padi dari tahun ketahun.

Terlebih2 dalam rangka mensukseskan Kabinet Ampera, terutama pada masalah mengembalikan stabilitas ekonomi, maka kita harus banjakmenoleh pada segi produksi padi tsb jang setjara langsung memenuhi kebutuhan perut rakjat. Djustru karena itu lah, produksi padi merupakan suatu product jang teramat-vital dalam memenuhi bahan pangan rakjat.

Sedjarah perkembangan OPS Penggilingan Padi

SEDJARAH dari organisasi penggilingan2 - padi dari masa kemasa seungguhnja lebih banjak diisi dengan duka daripada suka dalam pekerdjaannja memenuhi kebutuhan bahan pangan jang merupakan kebutuhan mutlak bagi orang banjak sehari2. Pada masa - sebelum masa perang dunia kedua, dialam liberal dengan segi negatif dan destruktifnja, tepatnja diantara tahun2 1932 - 1934, diantara perusahaan2 penggilingan padi setjara individuil terdjaidi "free fight" jang berat.

Alam .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Alam liberal itu tidak memberikan keuntungan dan hanja mendatangkan destruksi bagi perusahaan-perusahaan penggilingan padi. Gontok2an dan konkurensi meradjalela dalam opkoop padi, sebagai bahan bakunja untuk mendjamin full employment, masing2 berlomba2 membeli padi dengan harga bersaingan setinggi2nja, dan marketing beras sebagai hasil pengolahan dimana timbul komptetisi tidak sehat, dalam menetapkan mutu/kwalitas, service dan sebagainja dengan menawarkan harga jang serendah2nja.

Dalam kedua hal tsb diatas, sesungguhnja hanja produsen padi sebagai pendjual bahan baku dan konsumen sebagai pembeli beras hasil pengolahan , memperoleh nikmat dan hikmat, sedangkan penggilingan padi sendiri terpukul disegala bidang. Zaman liberal ini telah meminta korban jang tidak sedikit, banjak perusahaan2 penggilingan jang pailit, perusahaannja diambil oleh berbagai bank, karena hutang , hipotik, dsb. jang tidak terbajar.

Untuk mengatasi antjaman kerutuhan total maka dilahirkankanlah beberapa daerah organisasi dari perusahaan2 penggilingan padi, meskipun disana - sini masih terdapat penggilingan jang tidak tergabung didalamnja, jaitu jang disebut "vrije pelker". Pemerintah kolonial Belanda masa itu mengisi kebutuhan "iron stock" berasnja melalui "geroganiseerd pol lerrs" tsb.

Setelah Pemerintah Hindia Belanda berkapitulasi kepada Djepang dengan siasat bumi hangus - nja, maka perusahaan2 penggilingan padi menderita kerugian dan pengorbanan, bahkan ada jang sampai sekarang tidak dapat membangun kembali penggilingan - nja.

Selama dalam Revolusi

Selama masa2 revolusi fisik jang genting, perusahaan2 penggilingan padi jang masih dapat berdiri terus melakukan pekerdjaannja diposnja dan bahkan adapula pengusaha2 penggilingan jang gugur dalam pertempuran, bersama2 dengan pedjoang2 kemerdekaan lainnja.

Dan pada masa revolusi fisik itu, tidak sedikit pengusaha2 jang membumi hanguskan Pemerintah Pendeknja seluruh aktivitas penggilingan pada ketika itu, dikerahkan untuk supply perdjoangan.

Sedjak berachirnja Revolusi fisik dari tahun 1950 sampai tahun 1965 berbagai peraturan telah dikenakan kepada perusahaan2 penggilingan padi misalnja undang2 Daja Kerdja jang dikeluarkan oleh Pemerintah pada tahun 1952 , dengan UU Darurat No.7, tahun 1952, jang menetapkan totalisasi requiring - dan seluruh potensi penggilingan padi untuk Pemerintah dengan kebidjaksanaan "Low price rice collection system", pengumpulan padi setjara gotong rojong - dengan harga jang djauh lebih rendah dibawah harga - pasaran umum,

Selama.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Selama periode perang kemerdekaan itu la lu perusahaan penggilingan padipun ikut memberikan - sumbangan tidak sedikit dalam pengumpulan supply be ras guna para pedjoang dan supply lainnja guna dibe rikan kenegara tetangga India. Untuk mempertahankan kelandjutan hidupnja perusahaan, guna sekedar menutupi ongkos2 tetap jang harus dipikul dan memberi - werkverschaffing" kepada buruh, maka para pengusaha terpaksa harus mengeluarkan apa jang dinamakan "uang thiap" untuk menambah prijsverschil" antara harga - jang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan harga pasaran bebas, sehingga produsen padi tidak dirugikan dan padi untuk Pemerintah dapat masuk.

Betapapun baiknja maksud dan tudjuannja, namun korban dikalangan Penggilingan tidak luput. Pada tahun 1958/1959. banjak penggilingan2 padi telah diambil alih oleh Pemerintah Daerah terutama di Djawa Barat, karena menderita onder rendement atau hutangnja tak dapat terbajar.

Para petugas atau Pengusaha jang telah - ditundjuk oleh Pemerintah untuk mengusahakan penggilingan ternjata tidak memenuhi apa jang diharapkan, meskipun telah diadakan persiapan2 sebelumnja, termasuk mengadakan pendidikan2 chusus jang telah menelan biaja jang tidak sedikit djumlahnja.

Hal ini mengakibatkan perusahaan2 penggilingan padi sekali lagi harus memikul risikonja. Alat-alat pengolahan banjak jang rusak, buruh banjak jang tidak menerima upahnja, dan PLN tidak menerima vastrechtenja.

Ada diantara penggilingan2 di Djawa Barat jang sampai sekarang tidak mampu lagi memabangun kembali perusahaan nja, telah terpaksa mendjualnja - atau mereteli perlengkapannja jang masih tersisa untuk melunasi hutang2nja.

Luka2 sematjam itu setjara lambat dapat disembuhkan meskipun disana sini tanda2 luka masihnjata terasa dan terlihat. Rupa2nja masih banjak pula jang harus dialami oleh Penggilingan Padi. Belum sempat lagi Pen Pres No.2 Tahun 1965 dilaksanakan - seluruhnja dengan dibentuknja OPS Penggilingan Padi maka telah dikeluarkanlah :a. Pen Pres No.24 tahun-1965, b. Peraturan Presidium Kabinet RI No.4 tahun-1965, dan C. Peraturan Menkop Pertanian dan Agraria Menteri Pertanian No.263 /Kompag/1965.

Faktor2 Penggilingan padi betapapun vitalnja pada hakekatnja hanjalah merupakan salah satu unsur ketjil sadja dari Revolusi

Meskipun...

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Meskiiun demikian, dalam penerapan serta pelaksanaan peraturan2 jang ada hendaknja ditempuh kebidjaksanaan jang sek.sama dengan berlandaskan ke pada "kebidjaksanaan djangka pendek", sebagaimana tertjantum dalam Dekon Pasal 30 alinea 3 jang ber. bunji sebagai berikut :"Didalam kebidjaksanaan djang ka pendek ini, soal memenuhi keperluan pangan harus mendapat prioriteit utama, karena rakjat jang diharuskan ikut serta didalam gerakan sehebat2nja itu , harus ada djaminan pangan, chususnja beras".

Buat djaminan itu Pemerintahperlu mempunjai dan menguasai persedfan beras jang tjukup, jang berarti bahwa Pemerintah harusmempunjai dan menguasai "iron stock beras".

Dan tjara2 untuk mentjapai tudjuan ini,- tegas dan djelas dalampasal2 berikutnja,menjempurnakan aparat produksi jang ada, untuk mempertahankan dan mempertinggi tingkat produksi masa sekarang ini. Betapa vitalnja fungsi sosial perusahaan2 penggiling an padi dalam melaksanakan tudjuan ini terbukti dengan ditjantumkannja perkataaan2 dibawah ini dalam Dekon.

"Dalam rehabilitasi alat alat produksi - pada umumnja, maka rehabilitasi dan pengurusan penggilingan beras harus mendapat perhatian chusus. Ini menundjukkan besarnja perhatian Pemerintah untuk merehabilitasi penggilingan2".

Penggilingan2 padi jang ada sekarang ini, sebagian besar sudah bermumur 30 tahun keatas,usaha usaha untuk mendatangkan unit2 baru dan modern jang dapat lebih mentjukupi rising demands, bahkan replacing jang sedjak lama harus diadakan untuk tenaga penggerak seperti engines dan sebagainja hampir tak pernah dilakukan karena tak tjukup tersedia devisa.

Income dari penggilingan2 tiap tahunnja hanja sekedar tjukup untuk mengadakan maintenance, repairing dan service, jang setjara routine harus dilakukan pada tiap2 achir seizoen, mendjelang panen jang akan datang.

Djika pemasukkan padi sedikit, defisit - harus ditutup dari sumber2 lain. Untuk seluruh Indonesia dalam memikul beban pembiajaan sadja setahunnja diperkirakan dibutuhkan minimal tidak kurang dari 12 x 700 x Rp.1.000 000,- sama dengan Rp.8.400.000 000 pngeacht, masuk atau tidaknja padi. Hingga kini beban dan resiko masih tetap harus dipikul oleh swasta.

Apakah dapat dipertanggung djawabkan,dji ka beban dan risiko sebesar ini harus dibebankan lagi kepada Anggaran /Belandja Pemerintah, kalau kelak management atau pengelolaan diambil alih dari tangan swasta? Jang perlu diperhatikan pula ialah hendaknja ditjegah terdjadinja pemborosan dan deblures (Dekon) Selandjutnja demi terpeliharanja alat2 produksi jang vital dibidang pangan seperti penggilingan padi ini, harus puladiperhatikan perlunja effisiensi jang maksimal tjara managing/pengelolaan jang hingga kini -

dilaksana..

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dilaksanakan oleh swasta dengan potensi jang ada padanja seperti, 1. Technical skill dan managerial know-how, 2. Equipment jang lengkap, 3. Skilled force, berupa buruh jang terlatih, technical skill dan managerial know-how jang ada padanja, bukanlah didapatnja dari lembaga sesuatu perguruan tinggi selama 5 atau 6 tahun untuk graduasi, melainkan dari pengalaman "school of life" jang diperoleh, dipupuk dan dibina dari generasi ke generasi, dari kakek kepada ajah, dari ajah kepada anak dan dari anak kepada tjutju.

Dan berapa besarnja uang kuliah jang harus dan telah dibajarnja? Bukan sekedar Rp.12 000,- atau Rp.15.000 setahunnja akan tetapi seluruh milik perusahaan jang mendjadi tanggungannja, dengan runtuh dan bangunnja.

Equipment jang kini telah terhimpun lengkap ~~sebagai material investment~~ adalah hasil pemerasan fikiran, tenaga, pengorbanan jang ber tahun-2 dalam tjutjuran keringat dan ada kalanja dengan tetesan air mata.

Setiap generasi telah memberikan sumbangannja masing2, batu pembangunannja , segumpal demi-segumpal dan alat2 besinja sekerat demi sekerat. Tidaklah mengherankan , djika penguasaha2 penggilingan padi mengetahui lebih dari siapapun setiap bagian perlengkapan instalasi, dari motor penggeraknja, sampai ke sekrup penahan dindingnja.

"Salahkah kami djika mentjintai alat2 produksi ini dengan sepenuh hati nuarni kami? Demikian pengusaha2 dan pemilik2 penggilingan padi bertanja. Buruh terlatih telah memperoleh pendidikannja tidak dengan job training, upgrading course atau studie opdracht keluar negeri jang menelan devisa berdjuta djuta, tetapi dengan melalui hasil kerdjasama, integrasi antara buruh dan pengusaha jang telah dibina turun temurun dengan "saling asah saling asuh, dan saling asih" sehingga dapat mentjapai prestasi kerdja jang se maksimal2nja.

Gandjilkahkiranja djika pengusaha2/pemilik penggilingan kini merasa gelisah dan ketjewa? Kegelisahan kali ini tidak bersifat negatif, tapi debaliknja mengandung arti makna jang positif bahkan konstruktif. Positif oleh karena gelisah dan ketjewa jang dikarenakan tidak dapat atau tidak diberikan kesempatan sendiri untuk menggunakan :1. Skill dan know how, 2. Equipment jang ampuh, 3. Skilled forces jang militant. dan konstruktif oleh karena ketiga potensi jang ada pada kami dihadjatkan untuk dibhaktikan kepada penjelesaian Revolusi.

Tentang....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

! DUNIA PRODUKSI !

Tentang kemungkinan akan diambil alinja pengelolaan/management penggilingan2 padi, perlu - ditegaskan bahwa djika memang hal ini dilakukan se sungguhnja untuk penjelesaian Revolusi, para penggi ling/pemilik akan relakan segala2nja sebab dalam - Negara jang sedang ber Revolusi pada hakekatnja ki ta semua adalah pradjurit2 Revolusi dan seorang - pradjurit jang sedjati tak kan bertanja, kapan ia harus mati, ini hari, esok, lusa dan dimana ia harus mati, di Irian Barat, Kalimantan Utara atau di Madiun. Mati tertembak , kena bajonet dan mortir - dan sebagainja tidak mendjadikan soal !

Akantetapi setiap Pradjurit berhak untuk bertanja :"What men died for"? Setiap korps mempunjai tjita2 dan kebanggaannja. Adalah mendjadikan- suatu ideal serta kebanggaan bagi seorang Pradjurit untuk mati dalam battle dress.

Untuk para pengusahapun seharusnja mendjadikan sesuatu ideal dan kebanggaan djika perlu: gugur dalam perusahaannja jang telah dibaggun serta dibinanja, untuk kepentingan Nusa dan Bangsa - jang ditjintainja !. (Infocentre Features AB).

------oOo ------

MESIN KERUK RAKSASA

Suatu hasil karja baru industri bangunan mesin , Djerman ialah sebuah mesin keruk jang berukuran 2 kali pandjangnja lapangan sepakbola dan tinginja sama dengan gedung jang bertingkat 20. Mesin keruk tsb akan dikerahkan dalam pengolahan arang-tjoklat didaerah Rhein, jaitu daerah barat - RBD - dan didekat ibukota Bonn.

Menurut besarnja daja tenaga dan ukuran2 nja, maka mesin keruk itu adalah jang terbesar - didunia. Mesin raksasa jang pandjangnja 210 meter dan tingginja 73 meter itu tidp hari, dengan waktu waktu kerdja 20 djam, dapat mengeruk 11 000 ton arang tjoklat dari permukaan tanah. Pandjang kereta api barang biasa, jang harus mengangkut djumlah arang tjoklat jang dikeruk itu, harus lebih - dari 50 kilometer.

Daja tenaga nja djuga sesuai dengan pemakaian energi mesin keruk raksasa tsb. Kalau motor motor listriknja jang berdjumlah 120 buah itu sekaligus didjalankan, maka listrik jang terpakai - olehnja sama besarnja dengan pemakaian listrik suatu kota jang berpenduduk 60 000 djiwa (daja listrik jang dipasang ialah 60 000 kilowatt atau kira-kira 22 000 tenaga kuda). Alat2 pengendalian dan pendjagaan keselamatan jang didjalankan setjara - otomatis memungkinkan , bahwa mesin keruk tsb dapat digerakkan dengan awak jang relatif ketjil djumlahnja. Untuk pengendalian, pendjagaan dan pemeliharaan seluruhnja tjukup diperlukan 7 orang sadja. "Mesin keruk superlatif" ini bukanlah produk dari simpai montasi. (Infocentre Features AB).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAJAAN

KONSEP RELATIVILITET DAN BENTUK PENGGAILAN API KEBUDAJAAN

6 Dimana letak perdedaan antara keduanja.

(Oleh : Sriharto)

Penemuan bahwa waktu adalah relatif telah menambah setjara radikal pengertian manusia tentang Alam. Hal ini merupakan salah satu daripada kemenangan besar jang diperoleh fikiran manusia melawan - konsep-konsep jang ber abad abad kunonjal Kemenangan ini hanja sebanding dengan perubahan revolusioner jang dialami oleh pengertaian manusia dan jang diakibatkan oleh penemuan bahwa bumi adalah bundar bentuknja.

Penemuan bahwa waktu adalah relaitif, jang diperolehnja dalam tahun 1905 oleh ahli phisika terbesar dalam abad ke 20 , Albert Einstein menempatkan nja diantara para raksasa pemikir seperti Copernicus, Isaac Nowton dan lain lainnja, para penjuluh djalan dalam Ilmu pengetahuan.

Eksperimen eksperimen jang teliti dan mejakinkan membuat kita mengakui bahwa teori relativitas, jang memperlihatkan gedjala gedjala jang paling mengagumkan dalam dunia di sekitar kita, adalah tepat. Gedjala gedjala isi mengelakkan kita, djika hanja kita pandang sepintas lalu.

Kita telah melihat perubahan perubahan - jang radikal dan luas jang dikemukakan oleh teori - relativitet pada konsep konsep dasar dimana manusia telah membuat dari abad ke abad dan pengalaman sehari - hari.

Konsep2 ke mutlakan dan agama

Apakah ini berarti bahwa ilmu phisika, jang telah dikembangkan lama sebelum adanja teori relativitet, harus kita buangsama sekali seperti sebuah sepatu jang tua dan tidak berguna ?

Djika ini memang demikian tidak ada dorongan untuk mengadakan penelitian ilmiah. Dapat dipastikan bahwa suatu teori baru akan muntjul dan - akan menghantjurkan jang tua.

Einstein mempunjai parapektif keluar, artinja kearah cro os cosmos. Dengan muntjulnja teori teori relativitet, hantjurlah konsep konsep kemutlakan didalam ilmu pengetahuan.

Kemudian timbul pertanjaan bagaimanakah - pengaruh dengan konsep konsep kemutlakan daripada - ajdaranadjaran Agama ?.

Sebagai ..

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAJAAN

Sebagai pendjelasan dapat dinjatakan, bahwa adjaran adjaran Agama dalam hal ini tidak mempunjai sangkut paut setjara mutlak dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tidak mengatakan kepada kita bagaimana seharusnja hal hal bertingkah laku, melainkan bagaimana mereka bertingkah laku - dalam kenjataannja. Sedang adjaran2 Agama dan kebathinan atau kedjiwaan berfunksi sebagai pengatur 4 tatatertib tingkah laku manusia untuk mentjapai keseimbangan dan kesempurnaan.

Dengan lain perkataan, bahwa dengan muntjulnja teori relativitet atau dengan hantjurnja - konsep konsep kemutlakan didalam ilmu pengetahuan, djustru akan membangkitkan pengertian pengertian manusia tentang kebenaran daripada kemutlakan dasar - dasar adjaran Agama. Misalnja, adjaran jang menjatakan bahwa manusia hanja dapat mengetahui sebagian ketjil dari kebenaran, sedangan kebenaran jang mutlak hanja Tuhan jang mengetahui. Dalam hal ini dapat dijakini bahwa manusia hanja mengetahui tentang-alam dalam bentuk kemungkinan kemungkinan, bukan suatu kemutlakan.

Konsep relativitet

Demikian pula tentang konsep relativitiet bentuk (konsep naturalisme) jang sedang saja susun atau seldiki, sebenarnja setjara deduktif, tetapi djustru bersumber Ketuhanan Jang Maha Esa, dan saja sebagai manusia hanja tinggal mendjalankan. Untuk pendjelasan hal ini dapat dibatja pada - kata pengantar buku Atom Phaonotronika jang segera-akan terbit.

Kalau Einstien mempunjai perspektif kearah ruang angkasa atau macro cosmos kemudian timbul ilham teori relativitet ruang dan waktu, maka saja mempunjai perpesktif kedalam djiwa micro cosomos dan - timbul ilham tentang konsep relativitet bentuk. Maka sebagai troefkaart, akan mendapat tantangan hebat dari golongan jang akan mempertahankan ilmu modern, jang menjebutnja : psoudo scientific interpretation.

Karena saja bukan ahli ilmu pengetahuan, maka saja hanja akan bertanja kepada para ahli ilmu pengetahuan, bahwa sudah benarkah suatu premis konsep-ilmu pengetahuan jang menjatakan bahwa ada batas jang mutlak antara bentuk materieel dan immaterieel (abstrak) jang dapat didjelaskan setjara tautologis atau pun setjara ilmu phisika modern didalam suatu kehidupan ? Atau dengan lain perkataan dinjatakan bahwa djiwa adalah bukan lapangan ilmu modern, sehingga ilmu phisika tidak dapat memberikan analisa tentang - kehidupan.

Bentuk2....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA